

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-FALAH KOTA PADANG**

TAHUN 2022

SKRIPSI



Oleh:

YELZA PRISILIA

183310833

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG

TAHUN 2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-FALAH KOTA PADANG**

TAHUN 2022

SKRIPSI

**Diajukan Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan-Ners
Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Sebagai Persyaratan
Menyelesaikan Sarjana Terapan Keperawatan-Ners
Politeknik Kesehatan Padang**



Oleh:

YELZA PRISILIA

183310833

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG

TAHUN 2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang berhubungan dengan *self-esteem* pada remaja
di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tahun 2022

Nama : Yelza Priscilla

NIM : 183210833

Skripsi ini telah disetujui untuk diserahkan dihadapan Tim Penguji
Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Profetiknik Kesehatan Padang

Padang, 21 Juni 2022

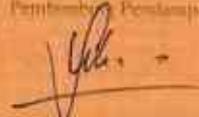
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



(Ns. Nurul Huda, M.Kep., Sp. Anes)
NIP. 19791120 194 503 2 002

Pembimbing Pendamping



(Ns. Nurul Huda, S.Kep M.Kep)
NIP. 19650715 199 807 1 002

Ketua Program Studi Sarjana
Terapan Keperawatan Profetiknik
Kesehatan Padang



(Ns. Henny Indira M. Fita, Sp. MB)
NIP. 19740118 199 755 1 002

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: *Faktor-faktor yang berhubungan dengan self-esteem pada remaja di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tahun 2022*

Nama: Yezra Prasta

NIM: 183310833

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dinyatakan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Padang pada tanggal

Padang, 24 Juni 2022

Dewan Penguji

Ketua



Ns. Yessi Endriyanti, S.Kep, M.Kep
NIP. 19750121199903 2 005



Etiha, S.Kep, M.Kep
NIP. 19640127 198703 2 002

Anggota



Henji Sukarta, M.Kep, Ns, I
NIP. 19701020 199003 2 002

Anggota



Ns. Johana, S.Kep, M.Kep
NIP. 19690715 199803 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yelza Prisilia

Tempat/tanggal lahir : Pancuang Taba, 27 Februari 2000

Alamat : Pancuang Taba, Kec. IV Nagari Bayang Utara,
Kab. Pesisir Selatan

Status keluarga : Belum Menikah

No.tel/HP : 081363649711

E-mail : yelzapisilia35@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD	2012	SDN 03 Pancuang Taba
2.	SMP	2015	MTsN Talaok
3.	SMA	2018	SMAN 1 Painan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia- Nya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Self Esteem* Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-Falah Kota Padang Tahun 2022”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan-Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus, ikhlas serta penghargaan sebesar besarnya kepada Ibu Heppi Sasmita, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku pembimbing pertama dan bapak Ns. Suhaimi, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, waktu, perhatian, saran-saran serta dukungannya. Dan terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim SKM,M.Si sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Padang.
2. Ibu Ns. Sila Dewi Anggreni, M.Kep,Sp,KMB sebagai Ketua Jurusan Keperawatan.
3. Bapak Ns. Hendri Budi, M.Kep, Sp.KMB sebagai Ketua Program Studi pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang.
4. Bapak Syamsul Akmal, S.Ag, MM sebagai ketua yayasan Panti Asuhan Alfalah dan Bapak Wendriman S.E sebagai ketua panti asuhan Al-falah
5. Bapak Tasman, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom selaku pembimbing akademik

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik materi maupun penulisannya. Peneliti dengan rendah hati menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Padang, Juni 2022

Yelza Prisilia

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG

SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS

Skripsi, Juni 2022

Yelza Prisilia

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Self Esteem* Pada Remaja

Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Isi : Xiii + 81 halaman, 8 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Self esteem merupakan suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif dan negatif. Seorang remaja yang memiliki *self esteem* yang positif, akan yakin dapat mencapai prestasi yang diharapkan, baik oleh dirinya maupun oranglain. Sebaliknya, remaja yang memiliki *self esteem* yang negatif akan cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak berharga. Menurut penelitian yang dilakukan Priyanka, Ashok Parasar dan Roshan Lal tahun 2018 didapatkan hasil bahwa Remaja yang tinggal dipanti asuhan mengalami tingkat depresi sebesar 10,3 lebih tinggi dan 2,02 lebih rendah dari aspek diri dibandingkan remaja yang mempunyai orangtua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

Desain penelitian *cross sectional study*. Populasi adalah seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al-falah kota Padang sebanyak 285 orang terdiri dari 212 remaja putri dan 73 orang putra diambil secara Acidental Sampling. Waktu penelitian dilakukan dari bulan januari-juni 2022. Pengambilan data dengan cara angket, analisis data dengan distribusi frekuensi dan Chi-square. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan lebih separoh remaja memiliki self esteem rendah, separoh memiliki pengalaman baik, lebih dari separoh memiliki partisipasi, karakteristik orangtua dan lingkungan yang buruk dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Pengalaman ($p=0,049$), Partisipasi ($p=0,030$) dan Lingkungan ($p=0,023$) dengan *Self esteem* pada remaja namun Karakteristik Orangtua (1,000) tidak ada hubungan dengan *Self esteem* pada remaja.

Disarankan kepada pengurus panti asuhan untuk mengantisipasi terjadinya self esteem rendah pada remaja dengan cara memberikan motivasi, mengajak dan mendukung remaja untuk saling bersosialisasi dan saling menghormati sesama teman, menunjukkan sikap yang ramah kepada remaja, selalu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin dicapai remaja tersebut, dan memberikan ucapan selamat atas apa yang sudah diraih oleh remaja Panti Asuhan Al-falah tersebut.

Kata kunci : Pengalaman, Partisipasi, Karakteristik orangtua, Lingkungan, *Self Esteem* Remaja

Daftar Pustaka : (2015-2021)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG**BACHELOR OF APPLIED NURSING-NERS****Thesis, June 2022****Yelza Prisilia****Factors Related to Self Esteem in Teenagers in Orphanages Al-falah Padang City in 2022****Contents: Xiii + 81 pages, 8 tables, 12 attachments****ABSTRACT**

Self-esteem is a result of an individual's assessment of himself in attitudes that can be positive and negative. A teenager who has positive self-esteem, will be sure to achieve the expected achievements, both by himself and others. Conversely, adolescents who have negative self-esteem will tend to feel that they are incapable and worthless. According to research conducted by Priyanka, Ashok Parasar and Roshan Lal in 2018, the results showed that adolescents living in orphanages experienced depression rates of 10.3 higher and 2.02 lower in terms of self-esteem than adolescents who had parents. The purpose of this study was to determine the factors associated with self-esteem in adolescents at the Al-falah orphanage in Padang city.

The research design is cross sectional study. The population is all teenagers who live in Al-falah Orphanage in Padang city as many as 285 people consisting of 212 teenage girls and 73 boys taken by Acidental Sampling. The time of the study was carried out from January to June 2022. Data were collected by means of questionnaires, data analysis with frequency distribution and Chi-square. The statistical test used is Chi-square.

The results showed that more than half of adolescents had low self-esteem, half had good experiences, more than had participation, bad parental and environmental characteristics and said that there was a relationship between experience ($p=0.049$), participation ($p=0.030$) and environment ($p=0.030$). $p = 0.023$) with self-esteem in adolescents but parental characteristics (1,000) have no relationship with self-esteem in adolescents.

It is recommended to the orphanage management to anticipate the occurrence of self-esteem in adolescents by providing motivation, inviting and supporting adolescents to socialize with each other and respect each other's friends, showing kindness to teenagers, always supporting what the teenager wants to achieve, and congratulations on what has been achieved by the Al-Falah Orphanage teenager.

Keywords : Experience, Participation, Parental Characteristics, Environment, Adolescent Self Esteem

Bibliography : (2015-2021)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Bagi Peneliti	8
2. Manfaat Bagi Pengurus Panti Asuhan	8
3. Manfaat Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Padang	9
E. Ruang Lingkup.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Harga Diri (<i>Self Esteem</i>).....	11
1. Pengertian Harga Diri (<i>Self Esteem</i>).....	11
2. Penyebab Harga Diri Rendah	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri.....	12
4. Tanda Dan Gejala Harga Diri Rendah	14
5. Dampak Harga Diri Rendah	15
6. Upaya Pengembangan Harga Diri	16

B. Konsep Remaja	17
1. Pengertian Remaja	17
2. Ciri-Ciri Remaja	21
3. Perkembangan Sosial Pada Remaja	22
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	23
C. Kerangka Teori	25
D. Kerangka Konsep.....	26
Ket :	26
E. Defenisi Operasional	27
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	37
G. Pengolahan Data.....	38
H. Analisis Data.....	41
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Peneitian.....	42
B. Pembahasan.....	49
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	25
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang berhubungan dengan self esteem pada remaja di panti asuhan kota Padang.....	27
Tabel 4. 1Rerata Responden Berdasarkan Karakteristik (Umur).....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (jenis kelamin dan tingkat pendidikan).....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (self esteem remaja, pengalaman, partisipasi, karakteristik orangtua, lingkungan).....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengalaman Dengan Self Esteem.....	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Partisipasi Dengan Self Esteem.....	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Karakteristik Orangtua Dengan Self Esteem.....	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Lingkungan Dengan Self Esteem.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ghancart
- Lampiran 2 : Kisi Kuesioner
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Informconsent
- Lampiran 5 : Master Tabel
- Lampiran 6 : Output Spss
- Lampiran 7 : Surat Kesedian dan Persetujuan Menjadi Pembimbing 1 Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Kesedian dan Persetujuan Menjadi Pembimbing 2 Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 11 : Surat Izin Mengambil Data dan Penelitian dari Institusi Poltekkes Kemenkes Padang
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian dari Panti Asuhan Al-falah Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Self esteem adalah bagian dari evaluasi dari konsep diri. Tinggi rendahnya *self esteem* sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu memandang dirinya secara positif atau negatif. *Self esteem* yang rendah berkaitan dengan banyaknya gangguan psikologis, seperti depresi, kesulitan membangun hubungan dan mempertahankan hubungan personal, serta kecenderungan perilaku antisosial.

Self esteem merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi. *Self esteem* meningkat saat anak dapat mengembangkan hubungan yang bermakna dan menguasai tugas pengembangan. Sementara itu, masa remaja awal adalah masa resiko untuk harga diri karena berusaha untuk mendefinisikan sebuah identitas dan rasa diri dalam kelompok sebaya¹.

Self esteem salah satu faktor keberhasilan diri seseorang dalam kehidupannya, karena perkembangan *self esteem* pada seseorang akan menentukan keberhasilan maupun kegagalan di masa mendatang. Sebagai penilaian terhadap diri sendiri, maka perkembangan *self esteem* menjadi bagian penting dalam pendidikan karena diharapkan mampu memproses penemuan konsep diri positif pada diri seseorang. *Self esteem* adalah penerimaan diri sendiri, oleh diri sendiri berkaitan bahwa diri pantas,

berharga, mampu dan berguna, tidak peduli dengan sesuatu yang sudah, sedang atau bakal terjadi².

Individu dengan *low self esteem* menunjukkan gejala-gejala seperti perasaan malu, perasaan bersalah pada diri sendiri, merendahkan martabat, menarik diri, percaya diri kurang, dan mencederai diri. Rendahnya harga diri seseorang dikarenakan adanya stresor berupa penolakan orangtua, kurangnya penghargaan dari orangtua atau orang terdekat, pola asuh yang tidak sehat, persaingan antar saudara, kegagalan berulang, dan tidak tercapainya ideal diri³.

Menurut Susanto (2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi *low self esteem* yaitu⁴ 1) Pengalaman, merupakan suatu bentuk emosi, perasaan, tindakan, dan kejadian yang pernah dialami individu. 2) Partisipasi dalam kelompok sosial. 3) Latar belakang sosial, beberapa hal yang mempengaruhi latar belakang sosial ini antara lain; kelas sosial, agama, dan pekerjaan orangtua (pekerjaan ayah dan ibu). 4) karakteristik orangtua, ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, di antaranya harga diri ibu dan disabilitasnya, pola asuh orangtua, sejarah perkawinan, peran ayah, serta interaksi antara ayah dan ibu. 5) lingkungan, memberikan dampak besar kepada anak melalui hubungan yang baik antara anak dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan selfesteemnya. 6) Sosial ekonomi, merupakan suatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk

memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan hidup sehari-hari.

Ritonga (2020) mengatakan apabila seorang remaja tumbuh tanpa adanya keluarga, remaja akan terlantar, tidak ada yang peduli. Oleh sebab itu, salah satu upaya supaya remaja mendapatkan perlindungan adalah tinggal di panti asuhan. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.

Persoalan remaja usia 17-21 tahun yang di panti asuhan itu masih kurang baik. Hal ini, terlihat ketika mereka hidup bersama-sama di panti asuhan maupun ketika di lingkungan di mana mereka berada. Mereka kurang terbuka, memikirkan diri mereka sendiri, jarang menceritakan masalah pribadi mereka kepada pembina panti asuhan, mereka tidak percaya diri, sensitif, marah pada orang tua, harga diri yang rendah, pengakuan ingin diterima oleh orang yang ada disekitarnya, memberontak, ingin sama seperti orang lain, merasa beda dengan orang lain, perlunya pengakuan dari orang lain bahwa dia punya sesuatu dalam dirinya, dan mereka merasa tidak berguna jika berada di sekitar orang lain. Saat remaja tinggal di panti

asuhan, kadang kala remaja akan merasa *self esteemnya* rendah seperti merasa malu, merasa tidak sama dengan orang lain.

Menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) dan kementerian kesehatan republik indonesia pada tahun 2013 prevalensi gangguan emosional pada penduduk berusia 15 tahun ke atas sebanyak 6% sedangkan pada tahun 2018 prevalensi gangguan emosional di Indonesia meningkat menjadi 8,9%. Untuk prevalensi depresi penduduk yang berusia ≥ 15 tahun yaitu 6,1% dari jumlah seluruh rakyat indonesia. Salah satu gangguan kesehatan mental yang sering terjadi pada remaja adalah harga diri (*self esteem*).

Penelitian yang dilakukan oleh Priyanka, Ashok Parasar, dan Roshan Lal Dewangan pada tahun 2018 yang dilakukan pada remaja yang berusia 12-18 tahun didapatkan hasil bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan mengalami tingkat depresi sebesar 10,3 lebih tinggi dan 2,02 lebih rendah dari aspek diri dibandingkan remaja yang mempunyai orangtua⁵.

Penelitian yang dilakukan Anisa Febristi pada tahun 2021 tentang Faktor pengasuh dengan *self esteem* (harga diri) pada remaja yang dilakukan di 30 unit panti asuhan di kota padang, didapatkan hasil karakteristik remaja lebih dari setengahnya adalah perempuan dengan rentang umur 15-20 tahun, setengahnya memiliki *self esteem* rendah dan terdapatnya pengaruh

yang signifikan antara faktor pengasuh terhadap self esteem Remaja yang tinggal di panti asuhan di kota Padang⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafrizaldi dan Shafira Pratiwi pada tahun 2020 tentang hubungan antara lingkungan sosial dengan harga diri remaja panti asuhan yang dilakukan di panti asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai, didapatkan hasil bahwa terhdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sosial dengan harga diri remaja panti asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai. Dibuktikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,792$; $p = 0,000$ yang artinya $p < 0,05$ bahwa semakin baik lingkungan sosial maka semakin tinggi harga diri, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan sosial maka semakin rendah harga diri⁷.

Di kota padang terdapat 34 panti asuhan, Remaja terbanyak yang tinggal di panti asuhan salah satunya ada di Panti asuhan Al-falah. Panti asuhan Al-falah merupakan salah satu panti yang terletak di Aia Pacah, kec. Pauh kota Padang, anak panti asuhan Al-falah ini terbagi dua yaitu anak yang tinggal di asrama dibayar orangtuanya dan anak yang di asuh oleh pihak panti tanpa dibayar orangtua. Jumlah anak yang di asrama yaitu 200 orang sedangkan jumlah anak yang tinggal di panti sebanyak 285 orang. Panti asuhan Al-falah mayoritas diisi oleh anak dhuafa dan mempunyai orang tua tapi kurang mampu. pengurus panti asuhan mengatakan bahwa sebagian dari remaja yang tinggal di panti asuhan tersebut sering merasa malu dan tidak percaya diri jika disuruh untuk melakukan presentasi.

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh peneliti tanggal 15 Januari 2022, dilakukan wawancara kepada pengurus panti asuhan dan beberapa orang remaja yang tinggal di panti asuhan tersebut, didapatkan hasil bahwa dari beberapa orang remaja yang diwawancara terdapat 3 orang yang merasa malu dan tidak percaya diri karena tinggal di panti asuhan, terlebih saat harus pulang kampung untuk libur semester mereka merasa orang sekitar akan menganggap dirinya rendah karena tinggal di panti asuhan. Sedangkan Pengurus panti asuhan mengatakan banyak dari remaja disana tidak percaya diri terhadap berbagai hal, upaya yang dilakukan oleh pengurus panti untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja disana yaitu sering-sering memberikan motivasi dan selalu mengingatkan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta pengurus panti asuhan juga membiasakan remaja tersebut tampil di depan untuk presentasi supaya mereka terbiasa dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dilihat dari beberapa remaja yang merasa malu dan kurang percaya diri karena tinggal di panti asuhan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* remaja yang berada di panti asuhan Al-falah kota Padang. Berdasarkan latar belakang dan hasil survey maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Esteem* Remaja Di Panti Asuhan Al-Falah Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah:

1. Apakah pengalaman berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang?
2. Apakah partisipasi dalam kelompok sosial berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang?
3. Apakah karakteristik orangtua berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah Kota Padang?
4. Apakah lingkungan berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang pada tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

- a. Diketahui *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- b. Diketahui faktor pengalaman remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- c. Diketahui faktor partisipasi dalam kelompok sosial remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang

- d. Diketahui faktor karakteristik orangtua remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- e. Diketahui faktor lingkungan remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- f. Diketahui hubungan faktor pengalaman dengan *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- g. Diketahui hubungan faktor partisipasi dalam kelompok sosial dengan *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- h. Diketahui hubungan faktor karakteristik orangtua dengan *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
- i. Diketahui hubungan faktor lingkungan dengan *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk aplikasi ilmu metode penelitian dan dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peneliti serta dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

2. Manfaat Bagi Pengurus Panti Asuhan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem*

pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang dan menghindari faktor-faktor *self esteem* pada remaja.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Padang

Hasil penelitian dapat memberkan informasi bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja juga dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian berikutnya tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, *self esteem* remaja, pengalaman, partisipasi dalam kelompok sosial, karakteristik orangtua, dan lingkungan. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di panti asuhan Al-falah kota Padang. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Data diolah dengan tahapan editing, coding, entry, dan cleaning selanjutnya dianalisis dengan Chi-square.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Harga Diri (*Self Esteem*)

1. Pengertian Harga Diri (*Self Esteem*)

Self esteem adalah perasaan berharga, dihormati, dan diterima biasanya berhubungan dengan kesuksesan dalam hidup. Individu yang resilien menunjukkan keberhargaan diri melalui usahanya untuk mencapai tujuan dan kesuksesan dalam hidupnya. *Self esteem* pada individu akan mempengaruhi bagaimana individu menghadapi berbagai tantangan dalam hidupnya. Individu dengan *self esteem* yang cukup tinggi akan memiliki dorongan untuk selalu berjuang dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan atau tantangan karena hal itu sesuai dengan *value self esteem* yang dimiliki⁸.

Self esteem memandang dan berpikir tentang diri sendiri. Sebagai manusia, kita memiliki kemampuan untuk tidak hanya menyadari diri kita sendiri tetapi juga untuk menempatkan nilai atau ukuran yang layak untuk diri kita atau aspek-aspek diri. Jadi, harga diri biasanya mengacu pada bagaimana kita memandang dan berpikir tentang diri sendiri dan nilai yang kita tempatkan pada diri kita sebagai pribadi⁹.

Harga diri rendah (Low Self Esteem) adalah dimana penilaian yang dimiliki individu tentang diri mereka sendiri dan kemampuan mereka berubah, yang membuat mereka kehilangan kepercayaan diri karena evaluasi negatif jangka panjang diakibatkan karena mereka merasa telah gagal dalam mewujudkan keinginan mereka¹⁰.

2. Penyebab Harga Diri Rendah

PPNI (2016) dalam (Saputra et al, 2021) menyatakan penyebab dari harga diri rendah, adalah¹⁰:

- a. Pengalaman trauma di masa lalu
- b. Selalu tidak berhasil ketika melakukan sesuatu
- c. Jarang dihargai oleh orang lain
- d. Tidak mampu menyelesaikan masalah yang sifatnya berduka
- e. Memiliki masalah pada emosional
- f. Tidak mampu menyesuaikan budaya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri rendah yaitu⁴:

- a. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu bentuk emosi, perasaan, tindakan, dan kejadian yang pernah dialami individu yang dirasakan bermakna dan meninggalkan kesan dalam hidup individu. Individu dengan harga diri tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih besar

dirinya akan berhasil, dan mengekspresikan diri yang lebih semangat dalam menanggapi peristiwa internal dan eksternal.

b. Partisipasi dalam kelompok sosial

Harga diri berkembang sesuai dengan kualitas interaksi individu dengan lingkungannya, karena melalui hubungan yang baik antara individu dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya, maka akan menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya.

c. Latar belakang sosial

Beberapa hal yang mempengaruhi latar belakang sosial ini antara lain; kelas sosial, agama, dan pekerjaan orangtua (pekerjaan ayah dan ibu). Latar belakang sosial keluarga berpengaruh besar terhadap perkembangan harga diri individu, karena dari keluargalah individu memperoleh konsep tentang dirinya. Sehingga jumlah perlakuan menghargai, menerima, dan perhatian yang diterima individu merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan self esteem.

d. Karakteristik orangtua

Karakteristik orangtua ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, di antaranya harga diri ibu dan disabilitasnya, pola asuh orangtua, sejarah perkawinan, peran ayah, serta interaksi antara ayah dan ibu. Hadiah maupun hukuman, cara orangtua

menunjukkan otoritasnya dan cara orangtua memberikan perhatiannya serta tanggapan terhadap anaknya.

e. Lingkungan

Lingkungan memberikan dampak besar kepada anak melalui hubungan yang baik antara anak dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan selfesteemnya.

f. Sosial ekonomi

Sosial ekonomi merupakan suatu yang mendasari perbuatan seseorang untuk memenuhi dorongan sosial yang memerlukan dukungan finansial yang berpengaruh pada kebutuhan hidup sehari-hari.

4. Tanda Dan Gejala Harga Diri Rendah

Tanda dan gejala seseorang mengalami harga diri rendah, antara lain³:

- a. Perasaan malu terhadap diri sendiri akibat penyakit dan akibat tindakan terhadap penyakit. Misalnya malu dan sedih karena rambut jadi botak setelah dapat terapi sinar pada penderita kanker.
- b. Rasa bersalah terhadap diri sendiri. Misalnya tidak akan terjadi jika saya segera ke rumah sakit, menyalahkan atau mengejek diri sendiri.
- c. Merendahkan martabat. Misalnya saya tidak biasa, saya tidak mampu, saya orang bodoh dan tidak tau apa-apa.

- d. Gangguan hubungan sosial, seperti menarik diri, klien tidak ingin bertemu dengan orang lain dan lebih suka sendiri.
- e. Percaya diri kurang, klien sukar mengambil keputusan, misalnya memilih alternative tindakan.
- f. Mencederai diri. Akibat harga diri rendah dan disertai harapan yang suram mungkin klien ingin mengakhiri keidupan.

5. Dampak Harga Diri Rendah

Dampak negatif dari harga diri yang rendah ini terjadi karena adanya dua jenis persepsi diri negatif dasar. Pertama, remaja dengan harga diri rendah memiliki tingkat ketakutan yang lebih tinggi ketika menghadapi ancaman/ masalah dibandingkan remaja yang memiliki harga diri tinggi. Kedua, remaja dengan harga diri yang rendah menganggap diri mereka sendiri sebagai remaja yang kurang memiliki keterampilan yang adekuat/baik dalam menangani suatu masalah. Akibatnya, mereka kurang tertarik untuk mengambil langkah-langkah preventif dan memiliki kepercayaan fatalistik yang lebih banyak, sehingga mereka meyakini bahwa mereka tidak mampu melakukan apapun untuk mencegah terjadinya masalah yang buruk dalam hidup mereka. Keyakinan mereka terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah rendah, sehingga mereka cenderung menarik diri tau lari dari masalah, bukan menghadapinya dengan bertanggungjawab¹¹.

6. Upaya Pengembangan Harga Diri

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan harga diri, antara lain⁴:

- a. Perasaan ingin dihormati, yaitu perasaan ingin diterima oleh orang lain, perasaan ingin dihargai, didukung, diperhatikan, dan merasa diri berguna.
- b. Percaya diri dalam bersosialisasi, yaitu merasa percaya diri, mudah bergaul dengan orang lain, baik yang baru dikenal maupun yang telah dikenal.
- c. Kemampuan akademik, yaitu sukses memenuhi tuntutan prestasi ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas pekerjaan dengan baik dan benar.
- d. Penampilan fisik, yaitu kemampuan merasa diri punya kelebihan, merasa diri menarik, dan merasa percaya diri.
- e. Kemampuan fisik, yaitu mampu melakukan sesuatu dalam bentuk aktivitas, dapat berprestasi dalam hal kemampuan fisik.

7. Peran Perawat Sebagai Edukator

Pendidikan kesehatan dan tindakan edukasi kepada pasien merupakan inti dari praktik keperawatan dan peran vital perawat. Perawat dapat membuat perbedaan yang signifikan dengan membantu pasien dalam menjaga kesehatan sambil berbagi pengetahuan dengan mereka dan keluarga mereka, serta menjelaskan masalah kesehatan untuk

memberdayakan mereka untuk mengatasi penyakit mereka. Perawat harus bekerjasama dengan anggota lain dari tim kesehatan untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi secara konsisten. Perawat perlu dilatih untuk menerapkan peran ini secara efektif melalui perolehan pengetahuan dan keterampilan dalam prinsip-prinsip pengajaran dan pembelajaran. Mendemonstrasikan efek pendidikan kesehatan dan pengajaran pasien pada hasil perilaku positif adalah tanggung jawab keperawatan yang penting. Perawat harus kompeten dalam keterampilan komunikasi yang efektif, dan memahami dan mengadopsi peran mereka sebagai pendidik sangat penting untuk pendidikan yang efektif bagi pasien dan keluarga¹².

B. Konsep Remaja

1. Pengertian Remaja

Asal kata remaja diambil dari bahasa latin yakni, *Adolescence* dengan makna tumbuh atau berkembang menjadi dewasa (Putro, 2017). Menurut Kuswara (2019) remaja disebut juga “pubertas” yang namanya berasal dari bahasa latin yang artinya “usia menjadi orang” suatu periode dimana anak dipersiapkan untuk menjadi individu yang dapat melaksanakan tugas biologis berupa melanjutkan keturunannya atau berkembang biak¹³.

Masa remaja disebut sebagai periode peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dan juga diidentikkan dengan pubertas yaitu fenomena

biologi yang disebabkan oleh peningkatan hormone Adrenal dan Gonad. Hal ini ditandai dengan perkembangan karakteristik seks sekunder dan modulasi pada otak dan lemak. Hal ini juga dikaitkan dengan periode peningkatan perilaku beresiko dan reaktivitas emosi pada remaja yang menyebabkan perubahan sosial dan lingkungan remaja seperti menghabiskan waktu lebih sedikit dengan orang tua dan lebih banyak dengan kelompok teman sebaya serta meningkatnya Autonomy pada Remaja¹⁴.

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10-19 tahun. Masa remaja terdiri dari remaja awal (10-14 tahun), masa remaja pertengahan (14-17 tahun) dan masa remaja akhir (17-19 tahun). Pada masa remaja terjadi banyak perubahan baik biologis, psikologis maupun sosial³.

Remaja dikategorikan dalam kelompok usia 10-18 tahun (PERMENKES RI, no. 25 Th. 2014). Dikatakan remaja apabila individu berusia 10-19 tahun (WHO, Lehtimaki & Schwalbe, 2018). Dan badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) menyebutkan bahwa remaja berada pada rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah. Tahap remaja diibaratkan sebagai proses perubahan dari fase anak hingga dewasa dalam rentang usia 11 tahun hingga 21 tahun (Surbakti, 2017). Dapat disimpulkan bahwa fase remaja

merupakan fase transisi dari tahap perkembangan anak menuju masa dewasa¹⁵.

Berdasarkan defenisi remaja diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Remaja merupakan masa transisi dari masa anak menuju masa dewasa
- b. Remaja merupakan fase perkembangan aspek fisik, psikis, kognitif dan sosial
- c. Remaja memiliki kecendrungan perubahan perilaku dikarenakan perkembangan yang terjadi dalam dirinya
- d. Remaja merupakan masa pencarian jati diri sehingga membutuhkan lingkungan yang kondusif, apabila tidak maka akan berdampak pada perilaku menyimpang.

Transisi dari masa anak menuju dewasa merupakan proses yang dinamis bagi perkembangan remaja. Faktor lingkungan dan proses sosialisasi akan memberikan dampak bagi proses pencarian jati diri bagi seorang remaja baik laki-laki maupun perempuan dengan karakteristik yang berbeda. Masa ini terjadilah perubahan fisik yang cenderung menunjukkan pada proses kematangan seksual. Perubahan pola pikir dari pemikiran anak-anak menuju pendewasaan diri membutuhkan peranan dari orang tua, keluarga, sekolah dan masyarakat pada umumnya dalam membentuk konstruksi berpikir yang fundamental bagi

manusia. Sehingga masa remaja merupakan masa yang penting bagi tumbuh kembang manusia baik secara fisik, psikis, sosial dan spiritual¹⁶.

Tahapan tumbuh kembang remaja terdiri dari beberapa tahap dengan karakteristik yang khas di masing-masing tahapannya. Berikut tahap tumbuh kembang remaja¹⁷:

a. Remaja Awal (11-13 tahun/ *early adolescence*)

Remaja merasa lebih dekat dengan teman sebaya dan bersifat egosentris serta ingin bebas. Remaja yang egosentris akan kesulitan untuk melihat sesuatu hal dari perspektif atau sudut pandang orang lain sehingga sering kali tidak menyadari apa yang orang lain pikirkan, rasakan, dan lihat. Remaja egosentris lebih sulit untuk menyesuaikan diri, bahkan mengoreksi pandangannya jika dirasa pandangannya tersebut tidak sesuai dengan kondisi/ lingkungan sekitar. Oleh karena itu, remaja mencari teman sebaya yang sejenis untuk mengatasi ketidakstabilan pada dirinya.

b. Remaja Pertengahan (14-17 tahun/ *middle adolescence*)

Bentuk fisik semakin sempurna pada masa remaja tengah. Hal-hal yang terjadi, yaitu mencari identitas diri, timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis, dan berkhayal tentang aktivitas seks. Perkembangan intelektual semakin baik dengan mengetahui dan mengeksplor kemampuan diri, remaja akan merasakan jiwa

sosial yang mulai tinggi, seperti keinginan untuk menolong oranglain dan belajar bertanggungjawab.

c. Remaja Akhir (18-21 tahun/ *last adolescence*)

Remaja akhir disebut dewasa muda karena mulai meninggalkan dunia kanak-kanak. Transisi dalam nilai-nilai moral pada remaja dimulai dengan meninggalkan nilai-nilai yang dianutnya dan menuju nilai-nilai yang dianut orang dewasa. Remaja lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra tubuh (*body image*) terhadap dirinya sendiri, dapat mewujudkan rasa cinta, dan belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku. Remaja akan mulai merasakan beban atau tanggung jawab dalam mencari pendidikan yang baik atau pekerjaan yang lebih mapan.

2. Ciri-Ciri Remaja

Ciri-ciri yang dimiliki remaja sebagai berikut: ¹⁵

- a. Mulai membangun kesadaran telah memasuki usia dewasa
- b. Mulai membangun relasi dengan teman sebaya
- c. Memahami perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan
- d. Adanya kemandirian emosional
- e. Mulai belajar mengatur diri sendiri
- f. Memiliki energi positif yang besar
- g. Membutuhkan tempat untuk mengekspresikan kemampuan diri
- h. Memiliki cita-cita yang tinggi

- i. Memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam hal apapun
- j. Selalu mencoba hal baru tanpa memikirkan dampak atau resiko yang diterima

3. Perkembangan Sosial Pada Remaja

Aisyah (2015) mengatakan Perkembangan sosial masa remaja dipengaruhi beberapa aspek seperti: kematangan individu, kematangan intelektual dan pengendalian emosi, kondisi keluarga, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan. Hubungan sosial remaja terutama yang berkaitan dengan proses menyesuaikan diri berpengaruh terhadap perilaku, sehingga dikenal beberapa pola perilaku seperti; remaja yang egois, remaja keras, remaja yang menyendiri. Di bawah ini terdapat beberapa ciri-ciri penyesuaian sosial remaja¹⁸:

- a. Di lingkungan keluarga
 - 1) Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan saudaranya
 - 2) Menerima otoritas orang tuanya (mentaati aturan dari orang tua)
 - 3) Menerima tanggung jawab dan batasan norma yang berlaku dikeluarga
 - 4) Berusaha saling membantu dalam individu dan kelompok
- b. Di lingkungan sekolah
 - 1) Bersikap respek dan mentaati peraturan yang ada
 - 2) Hormat kepada guru, pemimpin atau staff lainnya
 - 3) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah

- c. Di lingkungan masyarakat
 - 2) Menjalin dan memelihara hubungan dengan teman sebaya
 - 3) Merespon terhadap hak-hak oranglain
 - 4) Bersikap simpati dan menghormati terhadap kesejahteraan orang lain
 - 5) Merespon terhadap hukum, norma-norma dan kebijakan masyarakat.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja

Ada tiga aliran yang mempengaruhi perkembangan remaja: ¹⁹

a. Aliran Navitisme

Para ahli yang mengikuti aliran navitisme berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir (*natus* artinya lahir), jadi perkembangan individu itu semata-mata tergantung pada dasar pembawaan individu.

Para ahli mengikuti pendirian bahwa ada kesamaan atau kemiripan antara orangtua dengan anak-anaknya. Misalnya kalau ayahnya seorang musisi, maka anaknya juga akan menjadi ahli musik; kalau ayahnya seorang pelukis maka anaknya juga akan menjadi pelukis dan sebagainya.

b. Aliran Empirisme

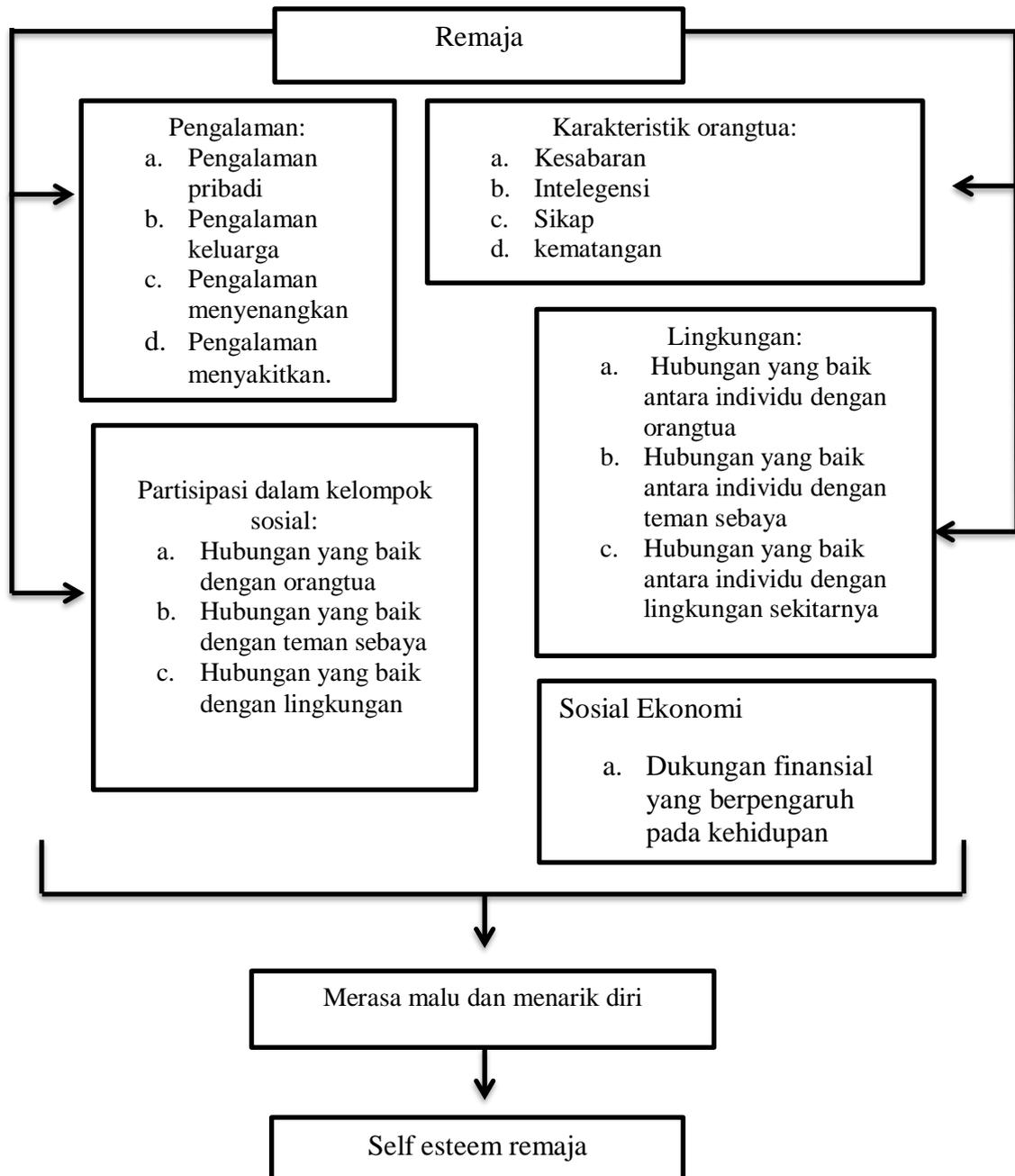
Para ahli yang mengikuti pendirian empirisme mempunyai pendapat yang langsung bertentangan dengan pendapat aliran navitisme. Aliran

empirisme berpendapat bahwa perkembangan itu semata-mata tergantung pada lingkungan, sedangkan dasarnya tidak memainkan peranan sama sekali. Aliran empirisme mengatakan bahwa untuk lingkungan yang memadai sehingga anak dapat berhasil mewujudkan apa yang menjadi cita-citanya.

c. Aliran Convergence

Aliran convergence berpendapat bahwa di dalam perkembangan individu itu baik dasar pembawaan maupun lingkungan memainkan peranan penting. Konvergensi (dari kata converge = memuaskan pada satu, temu). Pendiri aliran convergence adalah Wiliam Stern, dibantu istrinya Clara Stern. Perkembangan jiwa anak/remaja lebih banyak ditemukan oleh dua faktor yang saling menopang, yakni bakat dan faktor pengaruh lingkungan, keduanya tidak dapat dipisahkan (*Interdependence*) seolah-olah memadu bertemu dalam satu titik. Aliran ini mengatakan bahwa kemiripan antara anak dengan orangtua mereka tidaklah berakar pada dasar keturunan, melainkan berakar pada lingkungan yaitu peniruan: dalam perkembangan, anak meniru orang-orang yang lebih dewasa dan karena pergaulan mereka terutama dengan orangtuanya, maka yang dijadikan objek atau model peniruan terutama adalah orangtua.

C. Kerangka Teori

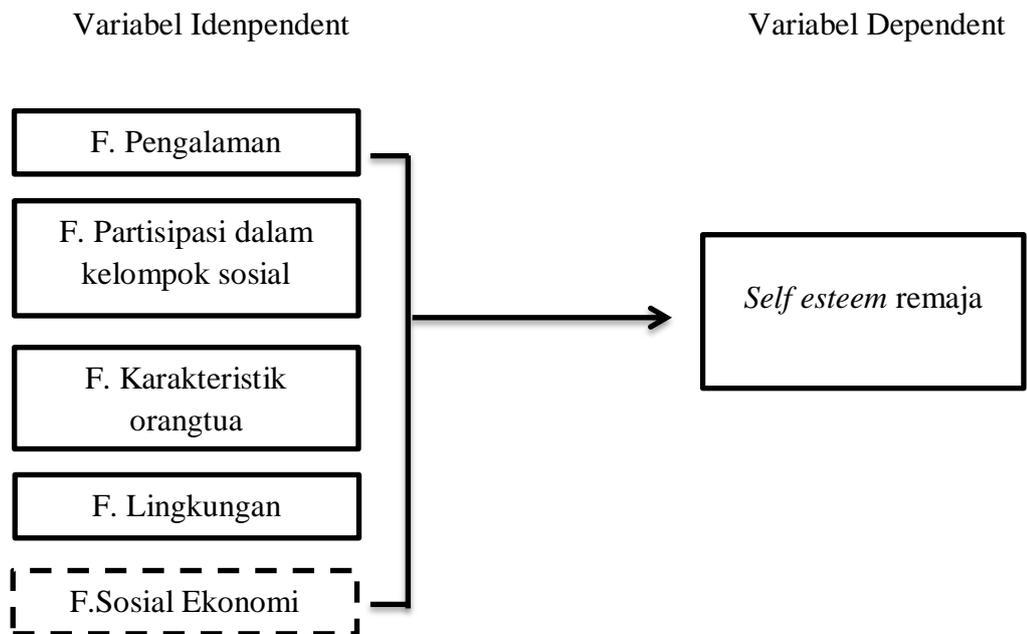


Sumber: Gainau, 2015; Susanto, 2018; Rosada& Koesoema, 2019; Anwar et al, 2021

Gambar 2. 1 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

Ket :

- : Tidak Dilakukan Penelitian
 : Dilakukan Penelitian

E. Defenisi Operasional

Tabel 2.1
Definisi Operasional Faktor-faktor yang berhubungan dengan self esteem pada remaja di panti asuhan kota Padang

Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran			Skala Ukur
		Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	
Self Esteem Remaja	Penilaian remaja terhadap dirinya meliputi penampilan, kepercayaan diri, dan interaksi lingkungan.	Kuesioner diukur dengan interpretasi: Pertanyaan positif: 4 : SS 3 : S 2 : KS 1 : TS Pertanyaan negatif: 4 : TS 3 : KS 2 : S 1 : SS	Angket	(0)Tinggi : jika \geq Mean (1) Rendah : jika $<$ Mean Cut of point : menggunakan Mean karena data terdistribusi normal	Ordinal
Pengalaman	Kejadian yang pernah dialami oleh remaja yang memberikan kesan terhadap remaja meliputi dalam lingkungan keluarga	Kuesioner diukur dengan interpretasi: Pertanyaan positif : 1 : Ya 0 : Tidak Pertanyaan Negatif : 1 : Tidak 0 : Ya	Angket	(0) Baik : jika \geq Mean (1) Buruk : jika $<$ Mean Cut of point : menggunakan Mean karena data terdistribusi normal	Ordinal
Partisipasi dalam kelompok sosial	Suatu bentuk hubungan antara individu dengan orangtua, hubungan antara individu dengan teman sebaya,	Kuesioner diukur dengan interpretasi: 4 : Selalu 3 : Sering 2 : Kadang-	Angket	(0) Baik : jika \geq Mean (1) Buruk : jika $<$ Mean	Ordinal

	dan hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya.	kadang 1 : Tidak pernah		Cut of point : menggunakan Mean karena data terdistribusi normal	
Karakteristik orangtua	Beberapa aspek karakteristik orangtua seperti bentuk pola asuh orangtua, sejarah perkawinan orangtua, interaksi ayah dan ibu individu tersebut. Karakteristiknya: Kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya	Kuesioner diukur dengan interpretasi: a : 1 b : 2 c : 3 d : 4	Angket	(0) Baik : jika \geq Mean (1) Buruk : jika $<$ Mean Cut of point : menggunakan Mean karena data terdistribusi normal	Ordinal
Faktor lingkungan	Merupakan hubungan yang baik antara individu dengan orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekitar yang menumbuhkan rasam aman dan nyamannya.	Kuesioner diukur dengan interpretasi: 1 : Ya 0 : Tidak	Angket	(0) Baik : jika \geq Mean (1) Buruk : jika $<$ Mean Cut of point : menggunakan Mean karena data terdistribusi normal	Ordinal

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris ²⁰. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Adanya hubungan faktor pengalaman dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
2. Adanya hubungan faktor partisipasi dalam kelompok sosial dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang
3. Adanya hubungan faktor karakteristik orangtua dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang
4. Adanya hubungan faktor lingkungan dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang terencana dan sistematis untuk mendapatkan hasil berupa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Self Esteem* Pada Remaja Di Panti Asuhan. Maka penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Non Experimental yaitu *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja yang tinggal di panti asuhan Al-falah yang berada di Aia Pacah Kecamatan Pauh kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok remaja yang berada di panti asuhan Al-falah kota Padang.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di panti asuhan Al-falah yang berada di Aia Pacah Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian dari bulan Januari sampai Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut KBBI dalam Roflin et al, 2021 Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada satu satuan tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian²¹. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al-falah kota Padang yaitu sebanyak 285 orang yang terdiri dari 212 remaja putri dan 73 remaja putra.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi²².

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan teknik Accidental Sampling. Sehingga di dapatkan jumlah sampel sebanyak 75 orang yang terdiri dari 19 orang

remaja putra dan 56 orang remaja putri. Cara pengambilan sampel yaitu Accidental sampling.

Menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan presisi yang ditetapkan 10%²³ :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{285}{(285) \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$= \frac{285}{(285) \cdot (0,01) + 1} = \frac{285}{3,85} = 74,02$$

=75 responden

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang di tetapkan : 10%

Untuk menentukan jumlah remaja putra dan remaja putri sebagai berikut:

$$\text{Putra} = 73/285 \times 75 = 19,2 = 19 \text{ orang}$$

$$\text{Putri} = 212/285 \times 75 = 55,78 = 56 \text{ orang}$$

Peneliti sudah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian²⁴.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia untuk menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian²⁴.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Tidak hadir saat penelitian
- 2) Mengundurkan diri pada saat penelitian

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara langsung pengurus panti dan penggunaan kuesioner yang berisi identitas responden, pertanyaan dan pernyataan yang akan dibagikan dan di isi langsung oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh ibu pengurus

panti yang berisi data jumlah dan daftar nama keseluruhan remaja panti asuhan Al-falah kota Padang.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket. Yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah di Aia Pacah Kec. Pauh kota Padang. Peneliti menyiapkan koesioner, koesioner terdiri atas pertanyaan tertutup dan lembar ceklist. Peneliti menyiapkan koesioner tersebut untuk menggali informasi tentang ada atau tidaknya Faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah di Aia Pacah Kec. Pauh kota Padang.

b. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan dirinya sendiri dalam mengumpulkan data baik dalam mencari Responden ataupun melakukan angket dengan menyiapkan koesioner tersebut. Sebelum melakukan angket peneliti harus menyiapkan koesioner (pertanyaan tertutup dan lembar ceklis) karena dengan menggunakan koesioner, akan sangat memudahkan peneliti saat mengumpulkan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (*Self esteem* remaja)

kuesioner atau angket dari *Rossenbergs Self-Esteem Scale* (RSES). *Rossenbergs Self Esteem Scale* terdiri dari 2 jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, untuk pertanyaan positif terdiri dari 4 pilihan jawaban antara lain 1 tidak setuju, 2 kurang setuju, 3 setuju, 4 sangat setuju. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, terdiri dari 4 pilihan jawaban juga yaitu 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 kurang setuju, 4 tidak setuju. Hasil uji validitas konstruk terhadap instrumen minat dengan menggunakan pendekatan *confirmation factor analysis* mengungkapkan bahwa sepuluh item bersifat unidimensional atau dengan kata lain hanya mengukur satu faktor saja. Dapat disimpulkan bahwa model satu faktor yang diteorikan oleh instrumen minat ini dapat diterima. Hal ini dikarenakan tujuh item instrumen ini memenuhi kriteria-kriteria sebagai item yang baik, yaitu (1) memiliki muatan faktor positif, (2) valid (signifikan, $t > 1,96$), dan (3) hanya memiliki korelasi antar kesalahan pengukuran item yang tidak lebih dari tiga atau dengan kata lain item tersebut bersifat unidimensional.

2. Faktor pengalaman

Faktor pengalaman didapatkan hasil dari kuesioner atau angket yang terdiri dari 2 pilihan yaitu Ya dan Tidak, variabel ini diukur menggunakan uji distribusi frekuensi.

3. Faktor partisipasi dalam kelompok sosial

Faktor partisipasi dalam kelompok sosial ini didapatkan hasil dari kuesioner atau angket yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari pernyataan dengan 4 pilihan ganda yang berbeda yaitu Tidak Pernah, Kadang-kadang, Sering, dan Selalu. Variabel ini diukur dengan uji distribusi frekuensi.

4. Faktor karakteristik orangtua

Variabel ini didapatkan hasil dari kuesioner atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan 4 pilihan ganda berbeda. Variabel ini menggunakan uji distribusi frekuensi.

5. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan didapatkan hasil dari kuesioner dan angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan 2 pilihan yaitu ya dan tidak. Variabel ini menggunakan uji distribusi frekuensi.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan selama tahap persiapan:

- a. Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian
- b. Peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu panti asuhan Al-falah yang berada di Aia Pacah Kecamatan Pauh Kota Padang
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan selama tahap pelaksanaan:

- a. Peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing responden
- b. Peneliti memberikan arahan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut
- c. Peneliti menganalisis data
- d. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisa data

3. Tahap Menyusun Hasil Laporan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari proses penelitian. Pengolahan data terbagi atas beberapa tahap yaitu²⁵:

a. Editing

Pada proses editing ini umumnya peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul. Pemeriksaan tersebut mencakup memeriksa atau menjumlahkan banyaknya lembar pertanyaan, banyaknya pertanyaan yang telah lengkap jawabannya, atau mungkin ada pertanyaan yang belum terjawab padahal pertanyaan tersebut seharusnya ada jawabannya.

b. Coding

Coding merupakan suatu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden ke dalam skor numerik atau karakter simbol. Entry Setelah data diberikan kode-kode, selanjutnya data yang sudah dikumpulkan dimasukkan ke dalam master tabel.

1) Self Esteem pada Remaja terdiri dari 2 kategori:

a) Skor untuk jawaban responden

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
SS : 4	SS : 1
S : 3	S : 2
KS : 2	KS : 3
TS : 1	TS : 4

b) Hasil ukur jika:

Tinggi jika skor \geq mean , diberi kode 0

Rendah jika skor $<$ mean, diberi kode 1

2) Faktor Pengalaman dibagi berdasarkan 2 kategori:

a) Skor untuk jawaban responden

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Ya : 1	Ya : 0
Tidak : 0	Tidak : 1

b) Hasil ukur jika :

Baik jika skor \geq mean, diberi kode 0

Buruk jika skor $<$ mean, diberi kode 1

3) Faktor Partisipasi Dalam Kelompok Sosial dibagi berdasarkan 2

kategori :

a) Skor untuk jawaban responden

Tidak Pernah : 1

Kadang-kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

b) Hasil ukur jika :

Baik jika skor \geq mean, diberi kode 0

Buruk jika skor $<$ mean, diberi kode 1

4) Faktor karakteristik orangtua dibagi berdasarkan 2 kategori:

a) Skor untuk jawaban responden

Diberikan dengan penilaian sama setiap pertanyaan

a : 1

b : 2

c : 3

d : 4

b) Hasil ukur jika:

Baik jika skor \geq mean, diberi kode 0

Buruk jika skor $<$ mean, diberi kode 1

5) Faktor lingkungan dibagi berdasarkan 2 kategori:

a) Skor untuk jawaban responden

Ya : 1

Tidak : 0

b) Hasil ukur jika :

Baik jika skor \geq mean, diberi kode 0

Buruk jika skor $<$ mean, diberi kode 1

c. Cleaning

Pada tahap cleaning, dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry dan melakukan koreksi jika terdapat kesalahan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah suatu proses penghitungan frekuensi pada masing-masing kategori. Tabulasi juga dikatakan sebagai peringkasan data

lapangan dan bersifat merangkum yang disajikan dalam bentuk tabel sehingga data dapat dibaca dengan mudah.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat berfungsi untuk mencari persentase dan karakteristik responden. Analisa data dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak normal. Analisa data univariat dapat dihitung dengan distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas)²⁶. Pada analisa Bivariat penelitian ini yaitu melihat hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah di Aia Pacah Kec. Pauh Kota Padang. Oleh karena itu, menggunakan uji Chi-square. Kemaknaan hubungan dilihat dari nilai P Value dengan derajat kemaknaan 95% ($p=0,05$). Apabila nilai $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan bermakna, sedangkan nilai $p > 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan bermakna.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan secara lengkap hasil penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan self esteem pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang yang dilakukan pada hari selasa tanggal 31 Mei 2022. Sampel yang diperoleh sesuai dengan rumus awal yaitu 75 orang yang terdiri dari 56 orang remaja putri dan 19 orang remaja putra. Hasil penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat yang akan diuraikan berikut ini.

1. Analisis Univariat

- a. Karakteristik Responden di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Tabel 4. 1

Rerata Responden Berdasarkan Karakteristik (Umur)

Variabel	Mean	SD	Median	Min-Max	95% CI
Umur	14,01	1, 409	14,00	12-18	13,69-14,34

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil analisis rata-rata umur remaja adalah 14,01 tahun (95% CI : 13,69 - 14,34), dengan standart deviasi 1,409 tahun. Umur termuda 12 tahun dan umur tertua 18 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata umur remaja adalah diantara 13,69 sampai 14,34 tahun.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan) di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Karakteristik responden	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Perempuan	56	74,7
Laki-laki	19	25,3
Total	75	100
Tingkat pendidikan		
SMP	61	81,3
SMA	14	18,7
Total	75	100

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 orang (74,7%).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden ditingkat pendidikan SMP sebanyak 61 orang (81,3%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik (*Self Esteem*
Remaja, Pengalaman, Partisipasi Dalam Kelompok Sosial,
Karakteristik Orangtua, Lingkungan) Di Panti Asuhan
Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Variabel	Jumlah	Persentase
<i>Self esteem</i> remaja		
Tinggi	36	48,0
Rendah	39	52,0
Total	75	100%
Pengalaman		
Baik	38	50,7
Buruk	37	49,3
Total	75	100%
Partisipasi dalam kelompok sosial		
Baik	33	44,0
Buruk	42	56,0
Total	75	100%
Karakteristik orangtua		
Baik	45	60,0
Buruk	30	40,0
Total	75	100%
Lingkungan		
Baik	43	57,3
Buruk	32	42,7
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi *self esteem* Remaja lebih dari separuh mengalami *self esteem* rendah yaitu 39 orang (52,0%), Remaja berdasarkan pengalaman lebih dari separuh

mempunyai pengalaman baik yaitu 38 orang (50,7%), Remaja berdasarkan partisipasi lebih dari separuh mempunyai partisipasi buruk yaitu 42 orang (56,0%), Remaja berdasarkan karakteristik orangtua lebih dari separuh mempunyai orang tua dengan karakteristik buruk yaitu 45 orang (60,0%), Remaja berdasarkan lingkungan lebih dari separuh berada di lingkungan baik yaitu 43 orang (57,3%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Faktor Pengalaman dengan *Self Esteem* Pada Remaja

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Dan Self Esteem Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Pengalaman	Self Esteem				Total	P.	
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%			n
Baik	23	60,5%	15	39,5%	38	100%	0,049
Buruk	13	35,1%	24	64,9%	37	100%	
Jumlah	36	48,0%	39	52,0%	75	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa remaja dengan self esteem tinggi banyak ditemukan pada remaja yang memiliki pengalaman yang baik (60,5%) dibandingkan remaja yang memiliki pengalaman yang buruk (35,1%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,049$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara faktor pengalaman dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

b. Hubungan Faktor Partisipasi Dalam Kelompok Sosial dengan *Self Esteem*

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Dalam Kelompok Sosial Dan Self Esteem Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Partisipasi	Self Esteem				Total	P.
	Tinggi		Rendah			
Dalam	n	%	n	%	n	%
Kelompok Sosial						
Baik	21	63,6%	12	36,4%	33	100%
Buruk	15	35,7%	27	64,3%	42	100%
Jumlah	36	48,0%	39	52,0%	75	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa remaja yang memiliki Self esteem yang tinggi banyak ditemukan pada remaja dengan partisipasi dalam kelompok sosial yang baik (63,6%) dibandingkan remaja dengan partisipasi dalam kelompok sosial yang buruk (35,7%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,030$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara faktor partisipasi kelompok sosial dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

c. Hubungan Faktor Karakteristik Orangtua dengan *Self Esteem*

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Orangtua Dan Self Esteem Pada Remaja di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Karakteristik Orangtua	Self Esteem				Total	P. Value
	Tinggi		Rendah			
	n	%	n	%	n	%
Baik	22	48,9%	23	51,1%	30	100%
Buruk	14	46,7%	23	53,3%	45	100%
Jumlah	36	48,0%	39	52,0%	75	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa remaja dengan Self Esteem yang tinggi banyak ditemukan pada remaja yang mempunyai karakteristik orangtua yang baik (48,9%) dibandingkan pada remaja yang mempunyai karakteristik orangtua yang buruk (46,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai $P = 1,000\%$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara faktor karakteristik orangtua dengan *self esteem* remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang.

d. Hubungan Faktor Lingkungan dengan *Self Esteem*

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Dan Self Esteem Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Lingkungan	Self Esteem				Total	P.	
	Tinggi		Rendah				Value
	n	%	N	%			
Baik	26	60,5%	17	39,5%	43	100%	0,023
Buruk	10	31,2%	22	68,8%	32	100%	%
Jumlah	36	48,0%	39	52,0%	75	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa remaja dengan Self Esteem tinggi banyak ditemukan pada remaja yang memiliki lingkungan yang baik (60,5%) dibandingkan pada remaja yang memiliki lingkungan buruk (31,2%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,023\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota padang.

B. Pembahasan

a. Self Esteem Pada Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh remaja di Panti Asuhan memiliki Self Esteem rendah (52,0%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja di panti asuhan merasa tidak puas dengan dirinya, merasa sebagai orang yang tidak baik, tidak berguna dan tidak sama seperti oranglain. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Anastasia Tamaro, Aep Rusmana dan Moch Zainal Hakim tahun 2020 didapatkan hasil penelitian bahwa 33,3% anak asuh dengan tingkat self esteem rendah, 60,0% anak asuh dengan tingkat self esteem sedang, dan 6,7% anak asuh dengan tingkat self esteem tinggi.

Hasil penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini yaitu penelitian Monnalisza dan Neviyarni S tahun 2018 didapatkan hasil penelitian bahwa secara keseluruhan kepercayaan diri remaja Panti Asuhan Aisyiyah berada pada kategori sedang, untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut 1) kepercayaan diri remaja panti asuhan berada pada kategori sedang. Ditinjau dari aspek harga diri berada pada kategori sedang. 2) berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan diri remaja panti asuhan Aisyiyah berada pada kategori sedang. Ditinjau dari aspek kompetensi diri berada pada kategori sedang. 3) kepercayaan diri remaja panti asuhan

aisyiyah berada pada kategori sedang. Ditinjau dari aspek perasaan diri terhadap oranglain berada pada kategori sedang.

Siswa dengan self esteem rendah cenderung kurang menunjukkan usaha yang optimal untuk berprestasi di sekolah karena dia merasa tidak kompeten, malas, usaha dan daya juang masih kurang dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemikiran distorsi self-blame. Siswa dengan self esteem rendah sejak masa kanak-kanak mengalami banyak kesulitan pada masa remaja dan mengalami perasaan tidak mampu pada banyak bidang. Selain itu dengan rendahnya self esteem tentu hal ini akan menghambat siswa untuk berprestasi. Semakin tinggi self esteem seseorang maka dapat membantu siswa tersebut untuk berprestasi dalam belajar, begitupun sebaliknya, semakin rendah self esteem seseorang maka akan menghambat siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan jawaban responden, masih banyak remaja yang menganggap bahwa dirinya tidak baik (48,7%), sedangkan masih sedikit yang menganggap dirinya mampu berbuat seperti orang lain pada umumnya (14,7%). Selain itu remaja juga masih banyak yang menganggap bahwa tidak ada yang bisa dibanggakan pada dirinya (48,0%).

Remaja dengan self steem yang rendah memiliki tingkat ketakutan yang lebih tinggi ketika menghadapi ancaman/ masalah dibandingkan remaja yang memiliki harga diri yang tinggi. Untuk itu remaja Panti Asuhan Al-falah perlu sering-sering diberikan motivasi-motivasi atau penyuluhan serta didukung untuk bersosialisasi agar menghindari dan meningkatkan self esteem pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tersebut.

b. Hubungan Faktor Pengalaman Dengan *Self Esteem*

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengalaman dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang. Self esteem dipengaruhi oleh pengalaman buruk yang dimiliki remaja, contoh pengalaman buruk tersebut seperti remaja yang pernah tinggal kelas, pernah dibully, pengalaman buruk remaja dari interaksinya dengan orangtua di rumah dimana orangtua memperlakukannya dengan kasar, dan tidak dipedulikan. Berdasarkan karakteristik responden, remaja yang memiliki pengalaman baik (50,7%) lebih banyak dibandingkan remaja yang memiliki pengalaman buruk (49,3%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Shinta Dumaris dan Anizar Rahayu tahun 2019 didapatkan hasil analisis statistiknya $P = 0,000 < p = 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup remaja panti asuhan Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Jakarta.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian, yaitu Penelitian Kuncoro Lestari Anugrahwati dan Anak Agung Ketut Sri Wiraswati tahun 2018 didapatkan kesimpulan yaitu aspek *Self Insight, meaning of life, changing attitude, self commitment, directed activities*, dan sosial supportnya yang dilakukan dapat meningkatkan penerimaan diri remaja di panti asuhan islam X di surabaya.

Menurut *Peplau* dan *Sulivon* harga diri berkaitan dengan pengalaman interpersonal, dalam tahap perkembangan dari bayi sampai lanjut usia seperti *good me, bad me, nont me*, anak sering dipermasalahkan, ditekan sehingga perasaan amannya tidak terpenuhi dan merasa ditolak oleh lingkungan dan apabila coping yang digunakan tidak efektif akan menimbulkan harga diri rendah. *Caplan*, menjelaskan bahwa lingkungan sosial akan mempengaruhi individu, pengalaman seseorang dan adanya perubahan sosial seperti perasaan dikucilkan, ditolak oleh lingkungan sosial, tidak

dihargai akan menyebabkan stress dan menimbulkan penyimpangan perilaku akibat harga diri rendah²⁷.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa self esteem dipengaruhi oleh pengalaman seseorang. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi²⁸.

Berdasarkan jawaban kuesioner dapat dilihat bahwa banyak responden yang merasa tidak percaya diri dihadapan teman sebaya yang ada di panti asuhan (36,0%). Serta masih banyak responden yang merasa dikucilkan oleh teman sebaya lalu membuatnya merasa tidak percaya diri (32,0%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa remaja yang memiliki pengalaman buruk mempunyai self esteem yang rendah.

Pengalaman merupakan hal yang penting bagi remaja, jika remaja mempunyai pengalaman buruk maka secara tidak langsung mempengaruhi self esteem pada remaja tersebut. Upaya yang bisa dilakukan pihak asrama Panti Asuhan Al-falah adalah mengajak semua remaja untuk saling berinteraksi dan mendukung remaja-

remaja tersebut untuk saling support dan tidak membeda-bedakan remaja agar tidak ada remaja merasa dikucilkan dan saling menghormati.

c. Hubungan Faktor Partisipasi Dalam Kelompok Sosial Dengan *Self Esteem*

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor partisipasi dalam kelompok sosial dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang. Berdasarkan karakteristik responden remaja dengan partisipasi sosial yang buruk (56,0%) lebih banyak dibandingkan dengan remaja dengan partisipasi sosial yang baik (44,0%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fachrul Firmansyah dan Rilla Sovitriana didapatkan hasil uji statistiknya $P = 0,006 < P = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

Penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian, yaitu penelitian Muhammad Muharrik As Sururi dan Muslikah tahun 2020 didapatkan hasil analisisnya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan harga

diri remaja di panti asuhan Purbalingga. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi pula harga diri remaja.

Harga diri berkembang sesuai dengan kualitas interaksi individu dengan lingkungannya, karena melalui hubungan yang baik antara individu dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya, maka akan menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial dan harga dirinya.

Teman sebaya dapat memberi dampak positif untuk perkembangan remaja. Kelompok teman sebaya menyediakan lingkungan untuk remaja agar dapat bersosialisasi dengan nilai yang berlaku di kalangan mereka, partisipasi dalam kelompok teman sebaya memberi kesempatan besar bagi remaja mendapatkan pembelajaran sosial atau social learning karena dari teman sebaya seorang remaja dapat mempelajari kebudayaan, kejujuran, keadilan, kerjasama, dan bertanggungjawab, mempelajari peranan sosial baru, dan dapat mengenal kehidupan demokratis²⁹.

Berdasarkan hasil dari jawaban kuesioner bahwa masih banyak remaja yang tidak mau menjadi panitia suatu acara (57,3%). Serta banyak remaja yang jarang mengajak teman-temannya untuk

membuat suatu kegiatan (48,0%). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang tidak mau ikutserta dalam kegiatan yang ada di asrama panti asuhan.

Hasil tabulasi silang menunjukkan ada remaja dengan partisipasi dalam kelompok sosial yang baik masih memiliki self esteem yang rendah. Self esteem remaja ini perlu ditingkatkan agar remaja tersebut tetap mau ikutserta dalam suatu kegiatan dan selalu mempunyai partisipasi yang baik di lingkungannya.

Partisipasi dalam kelompok sosial merupakan hal yang penting bagi remaja. Jika remaja mempunyai partisipasi yang buruk maka akan mempengaruhi self esteem pada remaja tersebut. Upaya yang bisa dilakukan oleh pihak asrama Panti Asuhan Alfalah untuk mengantisipasi masalah ini dengan cara memberikan semangat kepada remaja agar mau ikut serta dalam membuat kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tersebut dan meningkatkan self esteem remaja yang rendah.

d. Hubungan Faktor Karakteristik Orangtua Dengan Self Esteem

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan signifikan antara faktor karakteristik orangtua dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang. Berdasarkan karakteristik,

remaja yang mempunyai orangtua dengan karakteristik buruk (60,0%) lebih banyak dibanding remaja dengan orangtua yang berkarakteristik baik (40,0%). Karakteristik orangtua salahsatu dapat dilihat dari pola asuh. Polah asuh sangat mempengaruhi kepribadian anak, anak yang menerima pola asuh dengan cara ditekan dan kaku akan mempunyai sifat yang keras, penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, cemas, dan menarik diri, pemalu dan tidak percaya diri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Natasya Elisabeth dan Nova Gerungan tahun 2021 didapatkan kesimpulan bahwa tingkat harga diri yang paling banyak dimiliki remaja adalah harga diri tinggi dengan responden sebanyak 70 orang (65,42%), pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orangtua kepada remaja adalah pola asuh demokratis dengan jumlah responden sebanyak 70 orang (65,42%), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan harga diri remaja yang ada di SMA Unklab Airmadidi dengan nilai p value $0,292 > 0,05$.

Hasil penelitian juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Nasiatul Aisyah Salim dan Antok Nurwidi Antara tahun 2022 didapatkan hasil analisis statistiknya $P = 0,24 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kedekatan keluarga dengan

konsep diri pada remaja putri panti asuhan Al Islam, Sleman, Yogyakarta.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dari karakteristik orangtua, diantaranya harga diri ibu dan disabilitasnya, pola asuh orangtua, sejarah perkawinan, peran ayah, serta interaksi antara ayah dan ibu. Hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan cara orangtua memberikan perhatiannya serta tanggapan terhadap anaknya.

Karakteristik orangtua seperti kepribadian setiap orangtua berbeda-beda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi tingkat kemampuan orangtua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orangtua dan bagaimana tingkat sensitifitas orangtua terhadap kebutuhan anak-anaknya³⁰.

Berdasarkan jawaban kuesioner responden terlihat banyak dari ibu remaja tersebut lulusan SMA, dan banyak remaja yang mempunyai orangtua dengan karakteristik baik, dapat disimpulkan bahwa karakteristik orangtua tidak berhubungan dengan *self esteem* remaja di panti asuhan. Karena ada remaja dengan *self esteem* rendah namun mempunyai orangtua dengan karakteristik baik.

Karakteristik orangtua memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Jika remaja yang mempunyai karakteristik orangtua buruk, maka akan mempengaruhi self esteem pada remaja. Upaya yang bisa dilakukan pihak Panti Asuhan Al-falah untuk mengantisipasi masalah tersebut yaitu sering memberikan penyuluhan kepada remaja agar selalu menghormati dan mendoakan orangtua, serta selalu bersyukur dan percaya diri dengan apa yang terjadi di diri remaja tersebut.

e. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan *Self Esteem*

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara faktor lingkungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang. Berdasarkan karakteristik, remaja dengan lingkungan baik (57,3%) lebih banyak dibanding remaja dengan lingkungan yang buruk (42,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syaafrizaldi dan Shafira Pratiwi tahun 2020, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan harga diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi harga diri remaja selain dari faktor lain terhadap harga diri remaja. Secara umum, hasil penelitian ini menyatakan

bahwa lingkungan sosial tergolong baik dan harga diri remaja tergolong tinggi.

Penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini yaitu penelitian Anisa Febristi, tahun 2021 didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik remaja lebih dari setengahnya adalah perempuan dengan rentang umur 15-20 tahun, setengahnya memiliki *Self Esteem* rendah dan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara faktor pengasuh terhadap *Self Esteem* Remaja yang tinggal di panti asuhan kota padang.

Lingkungan memberikan dampak besar kepada anak melalui hubungan yang baik antara anak dengan orangtua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sehingga menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam penerimaan sosial *self esteem*nya. Lingkungan yang baik, damai, tentram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya jika individu tinggal di lingkungan yang tidak tentram, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri³¹.

Hasil penelitian menunjukkan *self esteem* juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana lingkungan sosial seseorang merupakan lingkungan dimana individu terbentuk perilakunya dengan bantuan oranglain dan sekitarnya. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan tingkahlaku serta pola pikir individu. Hal itu dibuktikan dengan adanya hasil studi yang menunjukkan bahwa faktor latar belakang lingkungan termasuk kondisi sosio-kultural dan ekonomi memiliki pengaruh penting terhadap perubahan tingkah laku³².

Berdasarkan jawaban kuesioner didapatkan masih banyak remaja yang merasa tidak dapat dukungan dari teman sebayanya (30,7%), didapatkan ada remaja yang menjawab tidak nyaman tinggal di asrama Panti (28,0%), selain itu, ada juga remaja yang menjawab tidak berteman baik dengan semua anak asrama Panti Asuhan (29,3%). Hal ini menunjukkan masih banyak remaja merasa mempunyai lingkungan yang buruk.

Lingkungan merupakan peran penting dalam mempengaruhi *self esteem* remaja. Jika remaja mempunyai lingkungan yang buruk, maka akan membuat *self esteem* remaja rendah. Upaya yang bisa dilakukan pihak asrama Panti Asuhan Al-falah untuk mengantisipasi masalah ini yaitu memberikan lingkungan yang

nyaman kepada anak asrama seperti selalu menunjukkan sikap yang ramah kepada remaja, selalu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin dicapai remaja tersebut, memberikan ucapan selamat atas apa yang sudah diraih oleh remaja Panti Asuhan Al-falah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan *Self esteem* pada Remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang” maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. lebih separuh (52,0%) remaja Panti Asuhan Al-falah memiliki self esteem yang rendah.
2. Mendekati separuh (49,3%) remaja Panti Asuhan Al-falah memiliki pengalaman buruk.
3. Lebih separuh (56,0%) remaja panti asuhan Al-falah memiliki partisipasi dalam kelompok sosial buruk.
4. Lebih separuh (60,0%) remaja Panti Asuhan Al-falah memiliki karakteristik orangtua buruk.
5. Mendekati separuh (42,7%) remaja Panti Asuhan Al-falah memiliki lingkungan buruk.
6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor pengalaman dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang. Dengan p value $0,049 < 0,05$

7. Ada hubungan yang signifikan antara faktor partisipasi dalam kelompok sosial dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang. Dengan p value $0,030 < 0,05$
8. Tidak ada hubungan signifikan antara faktor karakteristik orangtua dengan *self esteem* pada remaja panti asuhan Al-falah kota Padang. Dengan p value $1,000 > 0,05$
9. Ada hubungan signifikan antara faktor lingkungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang. Dengan p value $0,023 < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Pengurus Panti Asuhan
 - a. Disarankan kepada pengurus panti asuhan Al-falah kota Padang mampu sering-sering memberikan motivasi-motivasi atau penyuluhan serta dukungan untuk bersosialisasi agar menghindari dan meningkatkan *self esteem* pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tersebut.
 - b. Disarankan kepada pengurus panti asuhan Al-falah kota Padang mampu mengajak semua remaja untuk saling berinteraksi dan mendukung remaja-remaja tersebut untuk saling support dan tidak membeda-bedakan remaja agar tidak ada remaja yang merasa

dikucilkan dan saling menghormati sehingga tidak ada remaja yang mempunyai pengalaman buruk.

- c. Disarankan kepada pengurus panti asuhan Al-falah kota Padang mampu memberikan semangat kepada remaja agar mau ikut serta dalam membuat kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Al-falah kota Padang tersebut dan meningkatkan self esteem remaja yang rendah.
- d. Disarankan kepada pengurus panti asuhan Al-falah kota Padang mampu sering memberikan penyuluhan kepada remaja agar selalu menghormati dan mendoakan orangtua, serta selalu bersyukur dan percaya diri dengan apa yang terjadi di diri remaja tersebut.
- e. Disarankan kepada pengurus panti asuhan Al-falah kota Padang mampu memberikan lingkungan yang nyaman kepada anak asrama seperti selalu menunjukkan sikap yang ramah kepada remaja, selalu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin dicapai remaja tersebut, memberikan ucapan selamat atas apa yang sudah diraih oleh remaja Panti Asuhan Al-falah tersebut.

2. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Padang

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk data dasar untuk penelitian selanjutnya tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan *self esteem* pada remaja di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutejo. Keperawatan Jiwa Konsep Dan Praktek Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
2. Saefulloh A, Syarif M, Dahlan D. Model Pendidikan Islam Bagi Pecandu Narkotika. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2019.
3. Widiyawati W. KEPERAWATAN JIWA . Malang: Literasi Nusantara; 2020.
4. Susanto A. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya. Jakarta: Prenadamedia Group; 2018.
5. Parasar A, Dewangan RL. A comparative study of self esteem and level of depression in adolescents living in orphanage home and those living with parents. 2018;51-3.
6. Febristi A. Faktor Pengasuh dengan Self Esteem (Harga Diri) pada Remaja. J Ilm Kesehat. 2021;3(2):64-72.
7. Pratiwi S. Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri Remaja Panti Asuhan Al Jam 'iyatul Washliyah Binjai The Correlation between Social Environment and Self-Esteem on Teenagers at Jam 'iyatul Washliyah Orphanage in Binjai. 2020;3(1):193-9.
8. Munawaroh E, Mashudi EA. Resiliensi Kemampuan Bertahan Dalam Tekanan Dan Bangkit Dari Keterpurukan. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara; 2018.
9. Engel JD, Engel MM, Engel VJL. Panduan Layanan Logo Konseling Berbasis Website. Yogyakarta: PT Kanisius; 2020.
10. Saputra AA, Purwata KD, Tasalim R. Panduan Praktis Pelaksanaan Terapi Kelompok Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah. Jawa Barat: Media Sains Indonesia; 2021.
11. Safaria T. Psikologi Abnormal: Dasar-Dasar, Teori, dan Aplikasinya . Yogyakarta: UAD Press; 2021.
12. Manalu NV, Mukhoirotn, Lenny D.M E, Purnawinadi IG, Widodo D, Mawarti H, et al. Keperawatan Profesional . Yayasan Kita Penulis; 2021.
13. Recard M, Widyastuti A, Musyadad VF. Perkembangan Peserta Didik: Konsep dan Permasalahan . Yayasan Kita Menulis; 2021.
14. Buanasari A. Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia

Remaja . Makassar: CV. Tohar Media; 2021.

15. Zakiah I, Ritanti. Kecanduan Game Online Pada Remaja Dan Penanganannya.
16. Sumarni, Sani DQ, Surya W M. Rizqi. Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah . Malang: Inteligensia Media; 2020.
17. Wirenviona R, Riris AAIDC. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja . Surabaya: Airlangga University Press; 2020.
18. Aisyah S. Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar . Yogyakarta: Deepublish; 2015.
19. Gainau MB. Perkembangan Remaja dan Problematikanya . Yogyakarta: PT Kanisius; 2015.
20. Setyawan DA. Hipotesis Dan Variabel Penelitian. Tahta Media Group; 2021.
21. Roflin E, Liberty IA, Pariyana. Populasi,Sampel,Variable Dalam Penelitian Kedokteran. Nasrudin M, editor. PT Nasya Expanding Managemen; 2021. 86 p.
22. Sudarmanto E, Kurniullah AZ, Revida E, Ferinia R, Butarbutar M, Abdilah LA, et al. Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Watrianthos R, editor. Yayasan Kita Menulis; 2021.
23. Susilo A. Monogrof Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri; 2021.
24. Irfannudin. Cara sistematis berlatih meneliti. Penayang, editor. Jakarta: PT. Rayyana Komunikasindo; 2019. 204 p.
25. Agusinta. Lira. Pengantar Metode Penelitian Manajemen. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing; 2019.
26. Endra F. Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN. Zifatama Jawara; 2017. 97–100 p.
27. Pujiningsih E. KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA . Guepedia; 2021.
28. Sabarini SS et all. Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19. Gunadi R, editor. Deepublish; 2021. 29 p.
29. Handayani A. Psikologi Parenting : Bintang Pustaka . Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media; 2021.

30. Tumiwa KK, dkk. TETAP KREATIF DAN INOVATIF DI TENGAH PANDEMI COVID-19 -. Tim Redaksi; 2021.
31. Suparman, Sultihah AS, Achmad AD, Nurjan S, Sunedi, Muhandis J, et al. Dinamika Psikologi Pendidikan Islam. Wade Group; 2020. 1–435 p.
32. Maya S. Symbolisme Islam di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam di Rumah . A-Empat; 2020.

DESCRIPTIVES VARIABLES=Jml_SER Jml_P Jml_PDKS Jml_KO Jml_L

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created		17-Jun-2022 10:04:14
Comments		
Input	Data	D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Jml_SER Jml_P Jml_PDKS Jml_KO Jml_L /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.063

[DataSet2] D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah SER	75	22	39	30.12	4.544
Jumlah Pengalaman	75	0	15	3.67	1.898
Jumlah PDKS	75	5	15	9.55	2.548
Jumlah KO	75	6	16	9.36	2.258
Jumlah Lingkungan	75	2	7	5.47	1.519
Valid N (listwise)	75				

FREQUENCIES VARIABLES=Kt_SER Kt_P Kt_PDKS Kt_KO Kt_L

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		17-Jun-2022 10:06:05
Comments		
Input	Data	D:\%skripsi%\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Kt_SER Kt_P Kt_PDKS Kt_KO Kt_L /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet2] D:\%skripsi%\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Statistics

	Kategori SER	Kategori Pengalaman	Kt_PDKS	Kategori KO	Kategori Lingkungan
N Valid	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kategori SER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	36	48.0	48.0	48.0
	rendah	39	52.0	52.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Kategori Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	38	50.7	50.7	50.7
	buruk	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Kt_PDKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	33	44.0	44.0	44.0
	buruk	42	56.0	56.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Kategori KO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	30	40.0	40.0	40.0
	Buruk	45	60.0	60.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Kategori Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	43	57.3	57.3	57.3
	buruk	32	42.7	42.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Kt_P BY Kt_SER

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ RISK

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created	17-Jun-2022 10:07:02		
Comments			
Input	Data	D:\\$skripsi¥Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav	
	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	75	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.	
Syntax	CROSSTABS /TABLES=Kt_P BY Kt_SER /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.		
Resources	Processor Time	00:00:00.140	
	Elapsed Time	00:00:00.188	
	Dimensions Requested	2	
	Cells Available	174762	

[DataSet2] D:\\$skripsi¥Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pengalaman * Kategori SER	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Kategori Pengalaman * Kategori SER Crosstabulation

			Kategori SER		Total
			tinggi	rendah	
Kategori Pengalaman	baik	Count	23	15	38
		% within Kategori Pengalaman	60.5%	39.5%	100.0%
	buruk	Count	13	24	37
		% within Kategori Pengalaman	35.1%	64.9%	100.0%
Total		Count	36	39	75
		% within Kategori Pengalaman	48.0%	52.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.842 ^a	1	.028		
Continuity Correction ^b	3.878	1	.049		
Likelihood Ratio	4.897	1	.027		
Fisher's Exact Test				.038	.024
Linear-by-Linear Association	4.778	1	.029		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,76.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Pengalaman (baik / buruk)	2.831	1.109	7.228
For cohort Kategori SER = tinggi	1.723	1.037	2.862
For cohort Kategori SER = rendah	.609	.384	.964
N of Valid Cases	75		

/STATISTICS=CHISQ RISK

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		17-Jun-2022 10:07:20
Comments		
Input	Data	D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Kt_PDKS BY Kt_SER /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet2] D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kt_PDKS * Kategori SER	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Kt_PDKS * Kategori SER Crosstabulation

			Kategori SER		Total
			tinggi	rendah	
Kt_PDKS	baik	Count	21	12	33
		% within Kt_PDKS	63.6%	36.4%	100.0%
	buruk	Count	15	27	42
		% within Kt_PDKS	35.7%	64.3%	100.0%
Total		Count	36	39	75
		% within Kt_PDKS	48.0%	52.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.772 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.708	1	.030		
Likelihood Ratio	5.843	1	.016		
Fisher's Exact Test				.021	.015
Linear-by-Linear Association	5.695	1	.017		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,84.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kt_PDKS (baik / buruk)	3.150	1.219	8.140
For cohort Kategori SER = tinggi	1.782	1.102	2.882
For cohort Kategori SER = rendah	.566	.342	.937
N of Valid Cases	75		

```
CROSSTABS  
  /TABLES=Kt_KO BY Kt_SER  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /STATISTICS=CHISQ RISK  
  /CELLS=COUNT ROW  
  
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Notes

Output Created	17-Jun-2022 10:07:34	
Comments		
Input	Data	D:\\$skripsi¥Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax	CROSSTABS /TABLES=Kt_KO BY Kt_SER /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet2] D:\\$skripsi¥Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori KO * Kategori SER	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Kategori KO * Kategori SER Crosstabulation

			Kategori SER		Total
			tinggi	rendah	
Kategori KO	baik	Count	14	16	30
		% within Kategori KO	46.7%	53.3%	100.0%
	Buruk	Count	22	23	45
		% within Kategori KO	48.9%	51.1%	100.0%
Total		Count	36	39	75
		% within Kategori KO	48.0%	52.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.036 ^a	1	.850	1.000	.519
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.036	1	.850		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.035	1	.851		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,40.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori KO (baik / Buruk)	.915	.363	2.308
For cohort Kategori SER = tinggi	.955	.587	1.551
For cohort Kategori SER = rendah	1.043	.672	1.620
N of Valid Cases	75		

CROSSTABS
 /TABLES=Kt_L BY Kt_SER
 /FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ RISK

/CELLS=COUNT ROW

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		17-Jun-2022 10:08:49
Comments		
Input	Data	D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Kt_L BY Kt_SER /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet2] D:\skripsi\Data Penelitian Yelza (17-6-22).sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Lingkungan * Kategori SER	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Kategori Lingkungan * Kategori SER Crosstabulation

			Kategori SER		Total
			tinggi	rendah	
Kategori Lingkungan	baik	Count	26	17	43
		% within Kategori Lingkungan	60.5%	39.5%	100.0%
	buruk	Count	10	22	32
		% within Kategori Lingkungan	31.2%	68.8%	100.0%
Total	Count	36	39	75	
	% within Kategori Lingkungan	48.0%	52.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.274 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.158	1	.023		
Likelihood Ratio	6.390	1	.011		
Fisher's Exact Test				.019	.011
Linear-by-Linear Association	6.190	1	.013		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,36.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Lingkungan (baik / buruk)	3.365	1.281	8.837
For cohort Kategori SER = tinggi	1.935	1.097	3.414
For cohort Kategori SER = rendah	.575	.371	.890
N of Valid Cases	75		

SAVE OUTFILE='D:\skripsi\Data Penelitian FIX Yelza Prisilia (17-6-22).sav'

/COMPRESSED.

Lampiran 2

KISI-KISI KUESIONER

Tujuan	Variabel	Aspek Yang Dinilai	No. Item Pertanyaan	Jumlah Item
Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>self esteem</i> pada remaja di panti asuhan Al-falah kota Padang tahun 2022	Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	Sikap seseorang berdasarkan persepsi bagaimana remaja tersebut menghargai dan menilai dirinya sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Pengalaman	Pengalaman yang dimiliki remaja selama di panti asuhan Al-falah	1, 2, 3, 4, 5	5
	Partisipasi dalam kelompok sosial	Bagaimana partisipasi remaja dalam kelompok	1, 2, 3, 4	4
	Karakteristik orangtua	Bagaimana karakteristik orangtua dari remaja di panti asuhan	1,2,3,4	4
	Lingkungan	Bagaimana tanggapan remaja terhadap lingkungan sekitar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7

KUESIONER

A. Karakteristik

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Tingkat Pendidikan :

B. Self esteem remaja

Self esteem remaja diukur dengan Rosenberg Self Esteem Scale

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
2.	Terkadang saya merasa sebagai orang yang sama sekali tidak baik				
3.	Saya merasa mempunyai kelebihan dalam diri saya				
4.	Saya mampu berbuat sebagai oranglain pada umumnya				
5.	Tidak banyak yang saya banggakan pada diri saya				
6.	Saya merasa sangat tidak berguna sama sekali				
7.	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan oranglain				
8.	Saya berharap bisa lebih menghargai diri sendiri				
9.	Saya merasa bahwa diri saya merupakan orang yang gagal				
10.	Saya bersikap positif terhadap diri sendiri				

Keterangan:

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Tidak Setuju

Maroqi N. Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Rosenberg Self Esteem Scale Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). 2018;7(2):92–6.

C. Pengalaman

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya merasa dikucilkan oleh teman sebaya selama di panti asuhan Al-falah		
2.	Saya mengalami hal yang memalukan selama di panti asuhan Al-falah		
3.	Saya merasa tidak percaya diri dihadapan teman sebaya yang ada di panti asuhan Al-falah		
4.	Saya dikunjungi oleh keluarga selama berada di panti asuhan Al-falah		
5.	Saya merasa di pedulikan oleh teman sebaya selama berada di panti asuhan Al-falah		

D. Partisipasi Dalam Kelompok Sosial

NO	PERNYATAAN	TD	KK	SG	SU
1.	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan selama di panti asuhan Al-falah				
2.	Saya menjadi panitia di suatu kegiatan selama berada di panti asuhan Al-falah				
3.	Saya mengajak teman-teman untuk membuat suatu kegiatan selama di panti				
4.	Saya mengikuti organisasi yang ada di panti asuhan al-falah				

Ket:

TD : Tidak pernah

KK : Kadang-kadang

SG : Sering

SU : Selalu

E. Karakteristik Orangtua

1. Tingkat pendidikan orangtua (ayah)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1/S2

2. Tingkat pendidikan orangtua (ibu)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1/S2

3. Berapakah pendapatan orangtua anda perbulan (ayah/ibu)
 - a. < 500.000
 - b. 500.000-1.000.000
 - c. 1.000.000-2.000.000
 - d. >2.000.000

4. Apa pekerjaan orangtua anda (ayah/ibu)
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/petani
 - c. Wiraswasta
 - d. Pegawai negeri

F. Lingkungan:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya merasa nyaman tinggal di asrama ini		
2.	Ibu asrama selalu menunjukkan sikap yang ramah		
3.	Saya berteman baik dengan semua anak asrama		
4.	Saya senang dengan kegiatan-kegiatan yang ada di asrama		
5.	Teman-teman selalu mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti yang ada di asrama ini		
6.	Saya dan teman-teman selalu saling bercerita tentang apa yang dirasakan selama di asrama		
7.	Ibu/bapak guru mendukung setiap kegiatan atau perlombaan yang saya ikuti selama di asrama ini		

**LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)
RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

No. Hp :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Yelza Prisilia

NIM : 183310833

Alamat : Perumahan Nuansa Griya Tahap III Blok I Nomor 1 Kelurahan
Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung

Judul Penelitian : Faktor-fakto yang berhubungan dengan *Self esteem* pada remaja di panti
asuhan Al-falah Kota Padang Tahun 2022

Identitas pribadi Saudara/i sebagai responden penelitian akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya semata-mata untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan akan digunakan dalam penelitian ini. Bila terdapat hal yang kurang dimengerti, Saudara/i dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Demikian surat pernyataan ini saya tandatangani, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 2022

Responden

()

Lampiran 5

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Skripsi
**Faktor-faktor yang berhubungan dengan self esteem pada remaja di panti asuhan Al-falah
 Kota Padang Tahun 2022**

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Membahas Topik Yang Akan Di Ambil Dengan Pembimbing	■																							
2.	Menetapkan Judul Proposal Skripsi																								
3.	Pembuatan Proposal Dan Konsultasi	■	■	■	■	■	■	■	■																
4.	Pengambilan Data Proposal Skripsi																								
5.	Pendaftaran Sidang Proposal																								
6.	Sidang Proposal																								
7.	Perbaikan Proposal																								
8.	Penelitian																								
9.	Pengolahan Data																								
10.	Penyusunan Skripsi																								
11.	Pendaftaran Skripsi Yang Akan Di Ajukan																								
12.	Sidang Skripsi																								
13.	Perbaikan Skripsi																								
14.	Pengumpulan Perbaikan Skripsi																								
15.	Publikasi Hasil Skripsi																								

Padang, Juni 2022

Dosen Pembimbing I  (Heppi Sasmita, M.Kep.Sp.Jiwa) NIP : 1971020 199303 2 002	Dosen Pembimbing II  (Ns. Suhaimi, S.Kep.M.Kep) NIP : 19690715 199803 1 002	Mahasiswa  Yelza Pristia
--	--	--

Tn. MF	13	2	1	3	2	3	4	2	4	4	4	3	1	30	1	0	0	0	1	2	2	2	4	10	3	3	2	2	10	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Tn. AAZ	13	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36	1	1	1	1	5	3	1	3	2	9	3	1	1	2	9	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Tn. MI	14	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	28	11	1	1	1	1	5	3	2	2	1	8	2	2	1	2	7	1	1	0	0	0	1	1	4
Tn. AB	13	2	1	4	2	3	1	1	3	4	3	3	4	30	1	0	0	1	1	3	4	1	4	1	10	1	2	4	3	10	0	1	0	0	1	1	1	4
Tn. AH	14	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37	1	1	1	1	5	4	1	2	1	8	3	3	4	2	12	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Tn. TAV	13	2	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	36	1	1	1	1	5	2	2	1	3	8	2	4	1	2	9	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
Tn. WF	13	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	23	1	1	1	0	0	3	4	1	4	4	13	3	2	1	2	8	1	0	1	1	1	1	1	6
Tn. KR	13	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	28	1	1	1	1	5	3	3	3	4	13	2	3	2	2	9	1	1	1	1	0	1	0	5	
Tn. ARJ	13	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	36	0	1	1	1	4	3	1	2	4	10	4	4	3	3	14	1	1	0	1	0	1	0	4	
Nn. SH	13	1	1	4	2	2	2	3	4	1	4	4	33	0	0	1	1	3	4	2	4	2	4	2	12	4	4	2	4	14	0	1	3	1	0	0	1	4
Nn. MP	13	1	1	4	1	2	3	1	4	2	3	2	28	0	0	0	1	1	2	3	1	1	1	6	3	1	1	2	7	1	1	1	1	1	0	1	5	
Nn. NF	13	1	1	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	32	1	1	1	1	5	4	2	2	1	9	1	4	1	4	10	1	1	1	1	1	1	1	7	
Nn. SO	13	1	1	3	3	3	1	2	4	3	2	2	26	0	0	0	1	1	2	4	1	3	1	8	1	3	2	3	9	1	1	1	1	0	1	1	6	
Nn. KDS	12	1	1	3	2	3	4	2	3	4	4	3	32	1	1	1	1	5	4	1	2	3	4	4	1	2	3	10	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
Nn. HSA	13	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	24	1	1	0	1	0	3	2	1	2	2	7	3	3	2	3	11	0	1	1	1	1	1	1	1	6
Nn. AH	13	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	25	1	0	0	1	1	3	4	1	3	3	11	3	2	2	2	9	0	1	1	0	1	1	1	5
Nn. NR	13	1	1	2	3	3	1	4	4	4	4	3	32	0	0	0	1	1	2	3	1	1	1	6	3	1	1	2	7	1	1	1	1	1	0	1	1	7
Nn. KP	13	1	1	3	1	4	3	3	4	4	3	4	35	0	0	1	1	0	2	4	3	4	3	10	1	2	3	2	9	1	1	1	0	1	1	1	1	6
Nn. WA	12	1	1	4	3	2	3	3	4	3	4	4	34	1	1	1	1	5	1	1	1	2	5	4	3	2	4	13	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
Nn. SF	13	1	1	2	2	1	3	2	4	3	2	2	24	1	1	1	1	5	3	1	2	1	7	3	3	1	1	8	0	0	1	1	1	1	1	1	5	
Nn. NS	14	1	1	4	2	2	3	2	4	3	4	3	31	1	1	1	1	5	3	1	2	1	6	3	1	1	2	7	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
Nn. AZ	12	1	1	4	3	3	2	4	3	4	3	33	1	1	0	1	1	4	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	1	1	1	0	1	1	1	0	5	
Nn. MK	14	1	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	34	1	1	0	0	1	3	2	1	2	1	6	3	3	2	2	10	1	1	1	0	0	1	1	1	5
Nn. RH	14	1	1	4	2	1	3	2	4	4	3	1	2	24	1	1	0	0	1	3	4	2	2	10	3	3	2	2	10	0	0	0	1	1	1	1	1	4
Nn. M	14	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	1	1	1	1	5	4	1	2	2	9	3	3	1	2	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Nn. MM	14	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	0	1	0	1	1	3	4	2	2	2	10	3	4	1	2	10	0	1	0	1	1	0	1	1	4
Nn. SP	14	1	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	35	1	1	0	0	2	4	1	1	4	10	2	3	2	2	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Nn. CA	14	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27	1	1	1	1	5	4	1	2	1	8	2	3	1	2	8	0	0	0	1	1	1	1	1	4	
Nn. VAP	14	1	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37	1	1	0	0	0	1	4	2	1	11	3	3	2	2	10	1	1	1	0	0	1	1	1	5	
Nn. AM	13	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	27	1	1	0	0	2	4	1	2	2	9	3	3	3	3	12	1	1	1	0	0	0	0	0	3
Nn. JA	13	1	1	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	29	1	1	0	1	4	2	1	1	4	8	2	3	4	3	12	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Nn. SAS	12	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	27	1	1	0	0	2	4	1	2	2	9	1	1	2	3	7	1	1	0	0	0	1	1	1	4
Jml TS				8	5	7	11	46	2	2	32	7		24	22	27	34	59	ya				1	43	15	18	tp											
% Jml TS				10,26	7,78	9,31	14,7	61,82	7,2	7,42	6,3			32,42	29,36	72,78		% ya					1,3	57,3	20,0	24,0	% tp											
Jml KS				20	29	13	16	20	18	8	7	33	15		51	53	48	21	16	tdk			18	17	36	21	kk											
% Jml KS				26,7	38,17	17,21	26,7	24,0	10,9	14,4	10,0			68,0	70,64	58,21		% tdk					24,0	22,7	48,0	28,0	% kk											
Jml S				26	36	35	43	36	10	39	26	9	26										23	13	14	19	sg											
% Jml S				34,7	48,24	46,7	54,48	0	13,3	52,34	12,34	7											30,7	17,3	18,7	25,3	% sg											
Jml SS				29	7	22	11	8	1	26	40	1	26										33	2	10	17	sl											
% Jml SS				18,7	7,7	29,9	14,10	7,1	3	34,53	1,3	34,7											44,0	2,7	13,3	22,7	% sl											

Keterangan : SER : 0 : Tinggi 1 : Rendah Pengalaman : 0 : Baik 1 : Buruk FDKS : 0 : Baik 1 : Buruk

Karakteristik Orang Tua : 0 : Baik 1 : Buruk Lingkungan : 0 : Baik 1 : Buruk



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG



Jl. SIMPANG PONDOK KOP1 MANGGALO TELP.(0751) 7051300 FAX: (0751) 7058120 PADANG 25144
 Jurusan Keperawatan (0751) 7051040, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608
 Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120 Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474,
 Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan
 Website : <http://www.poltekkes-pda.ac.id>

No : PP.08.01/ 002 /2022
 Lamp :-
 Perihal : Kesediaan Sebagai Pembimbing Skripsi

Padang, 03 Januari 2022

Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dimulainya Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang untuk Tahun Ajaran 2021/ 2022, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil Skripsi mahasiswa:

Nama : Yella Prinia
 Nim : 183310833
 Judul Proposal : Faktor - Faktor yang berhubungan dengan HIV/AIDS
 (Tentatif) : Pada Remaja di Panti Asuhan Al-Falah Kota Padang

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kaprodi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners

Hendro Budi, M.Kep, Sp.MB
 NIP. 40118 199703 1 002

PERNYATAAN KESEDIAAN DAN MENYETUJUI

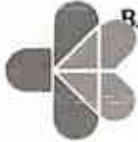
Dengan ini saya mengatakan **Bersedia/ Tidak Bersedia** sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil Skripsi dan Menyetujui/ Tidak Menyetujui a/n:

Nama : Yella Prinia
 Nim : 183310833
 Judul Proposal : Faktor - faktor yang berhubungan dengan HIV/AIDS pada
Remaja di Panti Asuhan Al-Falah Kota Padang

Padang, 03 Januari 2022
 Dosen Bersangkutan


 (Heppi Samudra, M.Kep, Sp.Trusmi)

NB: Coret salah satu dari bagian kesediaan ini dan kemudian diserahkan ke sekretariat Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG

JL. SIMPANG PONDOK KOPPI NANGGALO TELP. (0751) 7051300 FAX: (0751) 7058128 PADANG 25146
Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608
Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120 Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474,
Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan
Website : <http://www.poltekkes-pada.ac.id>



No : PP.08.01/ 002 /2022

Padang, 03 Januari 2022

Lamp :-

Perihal : Kesediaan Sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dimulainya Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang untuk Tahun Ajaran 2021/ 2022, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil Skripsi mahasiswa:

Nama : Yelza Prisilia
Nim : 183310833
Judul Proposal : Faktor - Faktor yang berhubungan dengan self esteem
(Tentatif) pada Remaja di Pantai Oruban Ai-Falah Luta Padang
tahun 2022

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners



Wahendri Indri, M.Kep, Sp.MB

NIP. 19730118 199703 1 002

PERNYATAAN KESEDIAAN DAN MENYETUJUI

Dengan ini saya mengatakan **Bersedia/ Tidak Bersedia** sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil Skripsi dan Menyetujui/ Tidak Menyetujui a/n:

Nama : Yelza Prisilia
Nim : 183310833
Judul Proposal : Faktor - Faktor yang berhubungan dengan self esteem pada Remaja
di Pantai Oruban Ai-falah Luta Padang tahun 2022

Padang, 2022

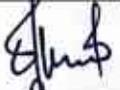
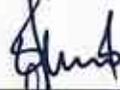
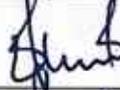
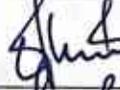
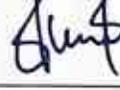
Dosen Bersangkutan

(Ns. Saharni, S.Kep. m. Kep)

NB: Coret salah satu dari bagian kesediaan ini dan kemudian diserahkan ke sekretariat Skripsi

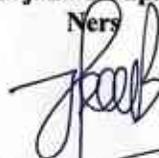
**LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS
POLTEKKES KEMENKES PADANG**

Nama Mahasiswa : Yelza Prisilia
 NIM : 183310833
 Pembimbing : Heppi Sasmita, M.Kep.Sp.Jiwa
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Esteem Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
IX	20/04/22	Konsultasi Perbaikan Proposal	
X	21/04/22	Konsultasi Instrumen Penelitian	
XI	29/04/22	Acc Revisi Proposal	
XII	17/06/22	Bimbingan materi tabel / output	
XIII	20/06/22	Konsultasi Hari dan Pembalasan	
XIV	21/06/22	Acc sidang hasil.	
XV			
XVI			

Catatan:
 Bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

Mengetahui,
 Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan-
 Ners



Ns. Hendri Budi, M. Kep., Sp. MB
 Nip. 19740118 199703 1 002

**LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS
POLTEKKES KEMENKES PADANG**

Nama Mahasiswa : Yelza Prisilia
 NIM : 183310833
 Pembimbing : Ns. Suhaimi, S.Kep.M.Kep
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Esteem Pada Remaja Di Panti Asuhan Al-falah Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
IX	16/06/22	bab 1, 2, 3	
X		bab 4, 5, 6	
XI		bab 7, 8, 9	
XII			
XIII			
XIV			
XV			
XVI			

Catatan:
 Bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

Mengetahui,
 Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan-
 Ners



Ns. Hendri Budi, M. Kep., Sp. MB
 Nip. 19740118 199703 1 002



YAYASAN SHINE AL FALAH
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)
PANTI ASUHAN AL FALAH



Alamat: Jl Mekah belakang TVRI Sumbar Rt 006/Rw 003 kel. KPIK Kec. Koto Tengah Padang

SURAT KETERANGAN
Nomor :007/YSA/LKSA-PAA/VI/2022

Sehubungan dengan surat dari Poltekes Kemenkes RI Padang , Nomor: PP.03.01/03538/2022 hal izin Mengadakan Penelitian tertanggal 31 Mei 2022, Maka kita pengurus Panti Asuhan Al Falah Kota Padang dengan ini menyatakan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Yelza Prisilia
NIM : 183310833
Jurusan/Fakultas : Program Studi sarjana terapan keperawatan-Ners

Benar telah melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Al Falah Kota Padang pada Tanggal 31 Mei sampai dengan 6 Juni 2022. Guna melengkapi data Penyusunan Skripsi yang berjudul **"Faktor –Faktor yang berhubungan dengan Self Eseeستم Pada Remaja Panti Asuhan Al-Falah Kota Padang "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 7 Juni 2022

LKSA Panti Asuhan Al Falah

(WENDRIMAN,SE)

Ketua